PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE, FINANCIAL STABILITY, DAN FIRM'S VALUE

(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Staples* di ASEAN Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

Oleh:

Nama : Maulidya Nurkholifah

NIM : 18312249

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE, FINANCIAL STABILITY, DAN FIRM'S VALUE

(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Staples* di ASEAN Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Maulidya Nurkholifah

Nomor Mahasiswa : 18312249

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 04 April 2025

Penulis,



(Maulidya Nurkholifah)

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE, FINANCIAL STABILITY, DAN FIRM'S VALUE

(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Staples* di ASEAN Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Maulidya Nurkholifah

No. Mahasiswa : 18312249

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 03 Maret 2025

Dosen Pembimbing



(Dra. Reni Yendrawati, M.Si., CFrA.)

BERITA ACARA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI
Nomor: 136/Ka.ProdiAkt/10/Prodi.Ak/US/III/2024

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2024/2025, hari Kamis, tanggal 06 Maret 2025, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama	: MAULIDYA NURKHOLIFAH
NIM	: 18312249
Judul Tugas Akhir	: PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE, FINANCIAL STABILITY, DAN FIRMâ€™S VALUE
Dosen Pembimbing	: Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.

Anggota Tim : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Yogyakarta, 06 Maret 2025

Ketua Program Studi Akuntansi,

Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE, FINANCIAL STABILITY, DAN FIRMâ€™S VALUE

Disusun oleh : MAULIDYA NURKHOLIFAH

Nomor Mahasiswa : 18312249

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 06 Maret 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.

Penguji : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (Q.S Al-Baqarah: 153)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (Q.S. Al-Insyirah :6-8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tuaku,

Abubakar Hi. Zen dan Fasnah Armaiyn

Adik-adikku tersayang,

Firia Ameliya dan Azzamir A. Hi. Zen

Keluarga dan sahabat-sahabat terbaikku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dengan judul **"Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Performance, Financial Stability,* dan *Firm's Value*"**. Penulisan tugas akhir ini dilakukan sebagai upaya pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna. Namun, dalam penyusunan tugas akhir ini penulis telah mengupayakan usaha terbaik hingga tugas akhir ini dapat selesai dan tersusun dengan baik. Penyusunan tugas akhir ini tidak akan berjalan lancar dan selesai tanpa bantuan, doa, bimbingan, saran, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, papa Abubakar Hi. Zen dan terutama mama Fasnah Armaiyn, yang senantiasa selalu mendoakan, menasehati, memotivasi, memberikan kasih sayang dan dukungan baik secara moril maupun materil yang sangat berarti sampai saat ini. Terima kasih mama atas segala doa dan kasih sayang yang selalu mama berikan.

2. Kedua adik penulis, Firia Ameliya dan Azzamir, yang selalu menjadi motivasi penulis agar terus semangat menjalani hidup ini.
3. Ibu Dra. Reni Yendrawati, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu dan ilmunya dalam membimbing penulis saat skripsi, serta senantiasa memberi arahan dan saran sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih banyak ibu, skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bimbingan serta arahan dan dukungan dari ibu.
4. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. ,Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., SH., M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen serta staf Prodi Akuntansi FBE UII yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga dan telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi penulis.
8. Keluarga besar besar penulis, terima kasih selalu memberikan doa, semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil dari awal perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
9. Anggota “Anti Skip-Skip” (Sri Ambarwati Sunaryo, Novita Muspa Sari, Ummi Atika, Nur Olivia Syaharani, Wega Anggana Nareswari, dan Mei

Sudarini) sebagai sahabat-sahabat terbaik penulis yang selalu menemani dan membantu penulis dari awal kuliah, memberikan perhatian, dukungan, motivasi, dan selalu mewarnai hari-hari penulis selama kuliah. *You guys have been a blessing during my uni life in Jogja. Thank you for being my friends and making my life so much easier. Love you guys so much!*

10. Armyn Musyaddad, selaku teman terdekat penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan perhatian, dukungan, dan terus menemani penulis dalam suka maupun duka hingga saat ini.
11. Gisya Amanda Yudhistira, selaku sahabat terbaik penulis yang selalu menemani dan memberikan bantuan serta motivasi kepada penulis.
12. Khofiyya Indaafiqi, selaku sahabat dekat penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
13. Anggota HMI Komisariat FBE UII, terutama teman-teman 18, Rayhan, Famdan, Resti, Dewi, Farel, Yusril, Brian, Nanda, Irvan, Rizki, Dzaky, Bima, Ihya, Edi, Tasya, Rama, Hasna, Mega, dan tidak lupa juga Mba Rian sebagai salah satu senior terbaik, serta kader-kader lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih telah memberikan banyak kenangan manis, pengalaman dan pembelajaran hidup. Kalian hebat dan luar biasa!
14. Para Mas dan Mba di kantor, Mba Chichi, Mba Ulfi, Mba Adel, Mba Nada, Mba Vika, Mba Iva, Mba Lusi, Bu Iin, Pak Edi, Pak Kandri, Pak Hamid, Mas Banu, dan Pak Yudi yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Semua teman-teman Akuntansi 18, selaku teman-teman seperjuangan.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan doa dari semua pihak. Semoga Allah SWT melipat gandakan balasan atas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Penulis juga menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis memohon maaf apabila masih terdapat banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh.

Yogyakarta, 03 Maret 2025

Penulis,

(Maulidya Nurkholifah)

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Pernyataan Bebas Plagiarisme ii
Halaman Pengesahan iii
Berita Acara iv
Motto vi
Halaman Persembahan vii
Kata Pengantar viii
Daftar Isi xii
Daftar Tabel xv
Daftar Gambar xvi
Daftar Lampiran xvii
Abstrak xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Teori Stakeholder (*Stakeholders Theory*) 8
2.1.2 *Triple Bottom Line* 10
2.1.3 *Corporate Social Responsibility* 14
2.1.4 *Financial Performance* 17
2.1.5 *Financial Stability* 18
2.1.6 *Firm's Value* 19
2.1.7 *Sustainability Reporting* 21
2.2 Kajian Pustaka 21
2.2.1 Telaah Penelitian Terdahulu 21

2.3 Pengembangan Hipotesis 26
2.3.1 Pengaruh CSR terhadap *Financial Performance* 26
2.3.2 Pengaruh CSR terhadap *Financial Stability* 28
2.3.3 Pengaruh CSR terhadap *Firm's Value* 29
2.4 Kerangka Penelitian 31
BAB III METODE PENELITIAN 33
3.1 Populasi dan Sampel 33
3.2 Jenis dan Teknik Pengambilan Data 35
3.3 Definisi dan Ukuran Variabel Penelitian 36
3.4 Metode Analisis Data 39
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif 39
3.4.2 Uji Asumsi Klasik 40
3.4.3 Analisis Regresi Linear Sederhana 41
3.4.4 Uji Parsial (Uji t) 43
3.4.5 Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square)* 44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45
4.1 Analisis Statistik Deskriptif 45
4.2 Uji Asumsi Klasik 48
4.2.1 Uji Normalitas 48
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas 48
4.2.3 Uji Autokorelasi 49
4.3 Uji Hipotesis 50
4.3.1 Analisis Hipotesis 1 50
4.3.2 Analisis Hipotesis 2 52
4.3.3 Analisis Hipotesis 3 54
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian 56
4.4.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Performance* 56
4.4.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Stability* 58
4.4.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Firm's Value* 59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....62
5.1 Kesimpulan 62
5.2 Keterbatasan Penelitian..... 63
5.3 Saran..... 64
5.4 Implikasi Penelitian..... 65
DAFTAR PUSTAKA.....66
LAMPIRAN.....74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 21
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif 45
Tabel 4.2 Uji Normalitas 48
Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas 49
Tabel 4.4 Uji Auto Korelasi 49
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t Hipotesis 1 50
Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi 51
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji t Hipotesis 2 52
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi 53
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji t Hipotesis 3 54
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....74
Lampiran 2 Tabulasi CSR.....79
Lampiran 3 Tabulasi *Financial Performance*.....86
Lampiran 4 Tabulasi *Financial Stability*.....93
Lampiran 5 Tabulasi *Firm's Value*.....100
Lampiran 6 Output Analisis Statistik Deskriptif.....107
Lampiran 7 Output Uji Normalitas.....108
Lampiran 8 Output Uji Heteroskedastisitas.....109
Lampiran 9 Output Uji Autokorelasi.....110
Lampiran 10 Output Analisis Regresi Linear Sederhana.....111

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *financial performance, financial stability,* dan *firm's value* pada perusahaan *consumer staples* di ASEAN. Metode pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Slovin untuk menentukan jumlah sampel dan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 300 sampel yang merupakan hasil dari 100 perusahaan *consumer staples* dengan 100 *market capitalization* terbesar di ASEAN yang terdapat di *database* Osiris dan menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* dari tahun 2021 sampai tahun 2023. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, uji regresi linear sederhana, serta uji t (uji pasial) dan uji koefisien determinasi. Analsis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial performance, financial stability,* dan *firm's value*.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, financial performance, financial stability, firm's value*

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of corporate social responsibility (CSR) on financial performance, financial stability, and firm value in consumer staples companies in ASEAN. The data collection method employed in this research utilizes the Slovin method to determine the sample size and purposive sampling for sample selection. The sample size in this study consists of 300 samples, derived from 100 consumer staples companies with the largest market capitalization in ASEAN, as listed in the Osiris database, which have published annual reports and sustainability reports from 2021 to 2023. The data analysis techniques used in this study include descriptive statistical analysis, classical assumption tests (normality test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), simple linear regression analysis, as well as t-tests (partial tests) and coefficient of determination tests. Data analysis was conducted using IBM SPSS software version 21. The results of this study indicate that corporate social responsibility has a significant positive influence on financial performance, financial stability, and firm value.

Keywords: Corporate Social Responsibility, financial performance, financial stability, firm's value

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia hidup di masa perubahan lingkungan global yang besar. Perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, dan perubahan lingkungan lainnya menimbulkan ancaman serius terhadap kesehatan dan kesejahteraan generasi mendatang (Polasky & Dampha, 2021). Terutama dalam beberapa dekade terakhir, umat manusia menghadapi kesulitan lingkungan yang mengancam keberlangsungan kehidupan di Bumi dalam jangka panjang. Di satu sisi, peningkatan emisi gas rumah kaca saat ini berpotensi mengakibatkan kenaikan suhu sebesar 5ºC, yang berdampak signifikan bagi Bumi (Correia, 2019).

Sejak lama, perkembangan industri telah menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan sehingga menimbulkan tantangan yang signifikan. Fenomena ini menyebabkan tingkat tekanan yang signifikan pada keseluruhan bionetwork, serta elemen penyusun sistem alam, seperti air, udara, tanah, keanekaragaman hayati, dan ekosistem di sekitarnya (Patnaik, 2018). Menyadari betapa seriusnya masalah ini, sangatlah penting untuk melakukan analisis yang lebih teliti dan komprehensif mengenai dampak industrialisasi terhadap lingkungan hidup.

Keunikan keberadaan manusia dan aktifitas ekonomi telah menjadi sumber variabilitas lingkungan di seluruh dunia. Terutama setelah Revolusi Industri yang dimulai pada tahun 1750, perusahaan berkembang lebih cepat. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pabrik yang menggunakan teknologi baru untuk meningkatkan tingkat produktivitas yang dimiliki (Ahmed et al., 2022). *Sustainability* atau keberlanjutan telah menjadi salah satu isu yang cukup krusial di kawasan ASEAN (*Association of South East Asian Nation*), yang terdiri dari 10 negara berbeda: Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Vietnam, Brunei, Laos, Myanmar, dan Kamboja. Negara-negara ini, yang mengalami ekspansi ekonomi dan urbanisasi yang cepat, menghadapi masalah lingkungan yang cukup besar yang membahayakan sumber daya alam dan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Pesatnya ekspansi industri telah memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan, menyebabkan polusi yang luas, penggundulan hutan, dan menipisnya sumber daya energi alam yang membuat masyarakat telah lama disibukkan dengan dampak lingkungan dari pembangunan industri (Armansyah & Jaman, 2023).

Kawasan ASEAN terkenal dengan keanekaragaman hayatinya yang luas, namun, kawasan ini juga rentan terhadap tantangan lingkungan, termasuk penggundulan hutan, polusi, dan perubahan iklim. Misalnya, perluasan pertanian, khususnya budidaya kelapa sawit di Indonesia dan Malaysia, telah mengakibatkan penggundulan hutan dan hilangnya habitat secara signifikan. Lebih jauh lagi, masyarakat pesisir di seluruh kawasan ini menghadapi risiko akibat naiknya permukaan air laut dan terjadinya peristiwa cuaca ekstrem. Hal ini memerlukan penerapan langkah-langkah dan peraturan yang bertujuan untuk mengurangi dampak buruk sektor pembangunan terhadap lingkungan.

Namun tidak serta merta efisiensi dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan laba. Efisiensi yang dilakukan haruslah memerhatikan tanggung jawab perusahaan sebagai badan usaha yang mengambil keuntungan dengan pemanfaatan sumber daya. Perusahaan tidak boleh membuat kebijakan efisiensinya hingga membawa kerugian atau mencelakai pekerja, lingkungan sekitar, sumber daya alam, dan sebagainya. Terutama setelah krisis keuangan tahun 1924, sektor bisnis terpaksa melakukan evaluasi ulang dan restrukturisasi interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan secara menyeluruh. Berbagai pemangku kepentingan terlibat perselisihan mengenai perlunya peningkatan akuntabilitas dan transparansi dari manajemen perusahaan (Maqbool & Zameer, 2018). Oleh karena itu dibuatlah ketentuan untuk pengungkapan tanggung jawab sosial bagi tiap perusahaan.

Sustainability atau keberlanjutan kini menjadi perhatian utama dalam perekonomian global. *Corporate sustainability* mengakui pentingnya pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan, serta komitmennya terhadap tujuan sosial lainnya (Waworuntu et al., 2014). Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu faktor non-keuangan yang sekarang ini perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

Tanggung jawab Sosial Perusahaan sering dianggap inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban kewajiban ekonomi dan legal.

Masyarakat akan semakin sadar akan dampak negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, oleh karena itu, para perusahaan dituntut untuk tidak hanya memaksimalkan keuntungan perusahaan mereka saja, tetapi juga mampu memberikan dampak dan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan di tempat mereka beroperasi (Kanji & Agrawal, 2020). Kontribusi positif tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan apa yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat selain kepentingan finansialnya. Perusahaan harus berusaha membangun hubungan simbiosis dengan masyarakat dengan terlibat dalam upaya yang dapat meningkatkan lanskap sosio-ekonomi di mana perusahaan beroperasi. Selain memenuhi tanggung jawab sosialnya, perusahaan juga berkewajiban memastikan pembangunan berkelanjutan dan menjaga standar kinerja lingkungan yang tinggi. Hal ini memberikan pengakuan terhadap gagasan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) (George et al., 2023).

Perusahaan berpartisipasi dalam inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai sarana untuk membangun legitimasi serta memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan (Gull et al., 2022). Penting bagi perusahaan untuk mengevaluasi secara hati-hati dampak operasi mereka terhadap masyarakat dan kepentingan para pemangku kepentingan untuk menetapkan legitimasi dari tindakan yang diambil, mendapatkan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, dan memastikan keberlangsungan operasional dalam jangka panjang.

CSR didefinisikan sebagai “komitmen perusahaan untuk memanfaatkan sumber dayanya dengan cara yang bermanfaat bagi masyarakat, dengan keterlibatan yang berkomitmen sebagai anggota masyarakat, dengan mempertimbangkan masyarakat secara luas, dan mempromosikan kesejahteraan

masyarakat secara luas terlepas dari keuntungan bisnis secara langsung (Bahman et al., 2014). Definisi ini mengangkat dua poin penting: pertama, perusahaan harus menjalankan bisnisnya yang bertanggung jawab secara sosial kepada masyarakat sebagai bagian integral dari strategi berkelanjutannya; dan kedua, disimpulkan bahwa perusahaan tidak dapat dipisahkan dari isu-isu sosial seperti komunitas dan lingkungan. Akibatnya, kedua faktor ini mengarah pada konsep mendasar bahwa perusahaan bertanggung jawab tidak hanya untuk memaksimalkan keuntungan, tetapi juga untuk menjaga lingkungan dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Perusahaan dapat menciptakan citra perusahaan yang positif melalui kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukannya. Dengan demikian, citra perusahaan yang positif akan meningkatkan loyalitas pelanggan dan memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Gürlek et al., 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tran, 2022) yang menunjukkan bahwa menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dapat membantu membangun citra perusahaan yang baik dan dapat dipercaya, kepuasan konsumen, dan loyalitas konsumen yang pada gilirannya melindungi perusahaan dari persaingan dan pada akhirnya meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan.

Corporate Social Responsibility dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan karena dengan perusahaan mengadakan CSR, perusahaan membuktikan bahwa mereka peduli dengan asas *Triple Bottom Line* yang terdiri atas *profit* (keuntungan), *people* (orang-orang yang berkepentingan dan sekitarnya), serta *planet* (lingkungan sekitar) yang menjadikan reputasi mereka semakin baik di mata masyarakat (Salam et al., 2022). Penelitian ini memberikan bukti bahwa upaya tanggung jawab sosial perusahaan mempunyai korelasi yang kuat dan positif dengan reputasi perusahaan, kepuasan pelanggan, dan kepercayaan konsumen.

Ketika suatu perusahaan memiliki kemampuan korporat yang kuat dan melaksanakan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan secara efektif, maka akan menghasilkan tingkat loyalitas pelanggan yang lebih tinggi. Penelitian ini

menekankan pentingnya tindakan tanggung jawab sosial perusahaan yang diamanatkan untuk mencapai kinerja organisasi dan memberikan panduan bagi politisi, manajer, dan cendekiawan. (Islam et al., 2021). Karena nama baik yang didapatkan tersebut, masyarakat akan menjadikan perusahaan sebagai pilihan prioritas ketika memilih suatu produk (Koro & Jusufi, 2023). Maka dari perspektif tersebut, peningkatan laba pasti terjadi sehingga tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan mereka. Oleh karena itu, pengungkapan CSR dengan baik dan bertanggung jawab, akan menunjukkan integritas serta nilai perusahaan yang sesungguhnya.

Penelitian-penelitian terbaru telah mengkaji banyak aspek hubungan antara tanggung jawab sosial perusahan (CSR) dengan kinerja keuangan, memberikan wawasan kemungkinan keuntungan dan kesulitan yang terkait dengan inisiatif CSR. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Ramzan et al., 2021) yang mengkaji bagaimana CSR mempengaruhi *financial performance, financial stability,* dan *financial inclusion* dalam sektor perbankan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa CSR, serta usia dan ukuran perusahaan menunjukkan hasi pengaruh signifikan positif. Selain itu, hal yang sama pun ditemukan dalam penelitian (Cooper et al., 2019) yang meneliti CSR dan financial stability pada kinerja bank penerima dana *Troubled Asset Relief Program* (TRAP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara CSR dengan *financial stability* pada bank yang menerima dana TRAP selama resesi hebat. Hasil penelitian menujukkan bahwa TRAP menciptakan stabilitas keuangan di sektor perbankan, terutama untuk bank dengan keterlibatan CSR yang kuat. Penelitian ini juga menemukan bahwa tata kelola perusahaan memoderisasi hubungan antara pengeluaran CSR dan kinerja perusahaan, menujukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik meningkatkan dampak positif CSR terhadap kinerja keuangan.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari (Panicker et al., 2024) yang menemukan bahwa investasi dalam CSR baik dari pihak internal maupun eksternal perusahaan memiliki korelasi yang baik dengan keberhasilan keuangan *Emerging Market Multinational Corporations* (EMNCs). Namun, hubungan ini dipengaruhi

oleh faktor-faktor seperti lokasi investasi asing dan perbedaan geografis dan kelembagaan antara negara asal dan negara tuan rumah. Selain itu hal yang sama pun ditemukan dalam penelitian Sari et al (2020) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik secara positif memang dipengaruhi oleh CSR dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi antara CSR dengan kinerja keuangan.

Namun pada penelitian kali ini, peneliti menambahkan variabel *firm's value* sebagai bentuk novelty daripada penelitian sebelumnya. Karena *financial stability* pada penelitian kali ini yang akan diukur menggunakan beberapa indikator, dapat merefleksikan kinerja jangka panjang keuangan perusahaan dan dapat menjadi indikator kuat terhadap keberlangsungan hidup (*sustainability*) perusahaan.

Oleh karena itu, berangkat dari pemaparan di atas makan peneliti merumuskan judul "**Pengaruh Pengungkapan *Corporate Soial Responsibility* terhadap *Financial Performance*, *Financial Stability*, dan *Firm's Value***" dengan variabel-variabel yang diteliti diantaranya variabel independent adalah CSR, sedangakan variabel dependen terdiri atas *financial performance, financial stability,* dan *firm's value.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahn yang ada, untuk rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap *financial performance* (ROA)?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap *financial stability*?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap *firm's value*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *financial performance*.
2. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *financial stability*.
3. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *firm's value*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian in adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban social untuk diungkapkan di dalam laporan perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.
2. Bagi investor, akan memberikan informasi yang dapat memberikan pertimbangan mengenai aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi selain dari aspek fundamental.
3. Bagi masyarakat, akan memberikan kesadaran bahwa masyarakat dapat berperan sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku Perusahaan dan juga semakin meningkatkan kesadaran mereka akan hak-hak yang harus diperoleh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Stakeholder (*Stakeholders Theory*)

Stakeholders atau pemangku kepentingan dapat digambarkan sebagai kelompok atau individu mana pun yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tujuan organisasi (Fares et al., 2021). Aspek pluralistik dari teori pemangku kepentingan didasarkan pada gagasan bahwa perusahaan bertanggung jawab kepada banyak kelompok dalam masyarakat selain pemilik dan pekerjanya (Hung, 2011). Karakteristik penting dan penting dari teori pemangku kepentingan adalah sifatnya yang komprehensif. Teori ini menyarankan untuk memberikan perlakuan yang adil terhadap semua pemangku kepentingan, menekankan keadilan, kejujuran, dan bahkan kebajikan (Harrison et al., 2015).

Teori Pemangku Kepentingan dirancang untuk menggambarkan pentingnya interaksi organisasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemasok, karyawan, dan komunitas lokal. Pergeseran paradigma ini menantang premis bahwa tujuan utama bisnis adalah menghasilkan kekayaan semata bagi pemegang saham. Akibatnya, teori ini menyatakan bahwa organisasi berkewajiban untuk memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, bukan hanya pemegang saham (Menezes et al., 2022). Teori ini memandang konstituen suatu organisasi sebagai anggota yang disatukan oleh tujuan bersama dan berkolaborasi untuk membangun bisnis yang sukses.

Konsep dari *stakeholder* telah mengalami banyak perubahan dimana yang pada awalnya hanya diperuntukkan bagi para pemegang saham sekarang mulai diperluas dengan memasukkan anggota yang lebih banyak seperti kelompok yang dianggap tidak menguntungkan (*Adversial group*) yaitu regulator dan pihak-phak lain yang memiliki kepentingan tertentu.

Stakeholder dianggap penting oleh perusahaan dan sangat berpengaruh terhadap jalannya aktivitas perusahaan karena dalam menjalankan usahanya perusahaan tentu akan berhubungan dengan para stakeholder yang jumlahnya banyak sesuai dengan luas lingkup operasi perusahaan. Agar kegiatan usaha berjalan sesuai dengan harapan perusahaan maka diperlukan adanya hubungan serta komunikasi yang baik antara perusahaan dengan para *stakeholder*. Dengan memenuhi harapan dari para stakeholder, perusahaan akan mampu mendapatkan dukungan dari para stakeholder yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan khususnya kelompok aktivis yang sangat memperhatikan isu-isu yang sedang terjadi (Sembiring, 2003).

Menurut Donaldson & Preston (1995), teori pemangku kepentingan dapat diterapkan dalam tiga cara berbeda:

1. Pendekatan deskriptif/empiris digunakan untuk secara akurat menggambarkan dan kadang-kadang menjelaskan atribut dan perilaku organisasi yang berbeda.
2. Instrumen mengacu pada penggunaannya dalam menentukan hubungan, atau ketiadaan hubungan, antara manajemen pemangku kepentingan dan

pencapaian tujuan bisnis konvensional (seperti profitabilitas dan pertumbuhan).

3. Istilah "normatif" digunakan untuk menganalisis tujuan perusahaan dan menetapkan prinsip-prinsip etika atau filosofis yang harus mengatur operasi dan administrasi perusahaan.

Pemangku kepentingan suatu perusahaan didefinisikan sebagai “individu dan konstituen yang berkontribusi, baik secara sukarela atau tidak, terhadap kapasitas dan aktivitasnya dalam menciptakan kekayaan, dan oleh karena itu merupakan penerima manfaat dan/atau penanggung risiko potensial,” (Rodrigues et al., 2007). Pemangku kepentingan suatu perusahaan adalah individu atau kelompok yang menyediakan sumber daya penting, mempertaruhkan sesuatu yang berharga, dan memiliki pengaruh yang cukup untuk mempengaruhi kinerjanya.

2.1.2 *Triple Bottom Line*

Saat ini, organisasi tahu bahwa kesuksesan tidak hanya tercermin dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, untuk mendapatkan perspektif yang akurat dan menyeluruh tentang operasi dan hubungan perusahaan dengan lingkungan, komunitas, dan ekonomi, perusahaan harus sepenuhnya memperhitungkan semua biaya yang terkait dengan menjalankan bisnis dengan melampaui kepatuhan.

Cannibals with Forks karya John Elkington: *The Triple Bottom Line of 21st Century Business* (1997) mengemukakan metafora inspiratif yang menantang perusahaan modern untuk secara bersamaan memberikan Triple Bottom Line (TBL) kemakmuran ekonomi, kualitas lingkungan, dan keadilan sosial. TBL adalah konsep yang menyatakan bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya mencakup

aspek ekonomi dalam menghasilkan produk dan layanan yang diinginkan pelanggan, sesuai dengan standar peraturan, dan menghasilkan keuntungan. TBL menambahkan metrik kinerja sosial dan lingkungan ke metrik ekonomi yang biasanya digunakan oleh sebagian besar organisasi. Kinerja lingkungan biasanya mengacu pada jumlah sumber daya yang digunakan perusahaan untuk operasinya (misalnya, energi, tanah, dan air) dan produk sampingan yang dihasilkan oleh operasinya (misalnya limbah, emisi udara, residu kimia, dll) dan secara umum, kinerja sosial mengacu pada efek yang dimiliki perusahaan (dan pemasoknya) terhadap masyarakat di mana perusahaan beroperasi (Hubbard, 2009).

Didorong oleh keberlanjutan, TBL memberikan kerangka kerja untuk mengukur kinerja perusahaan dan pencapaian organisasi dalam tiga aspek: *people*, *profit*, dan *planet*. Agenda TBL dirancang khusus untuk perusahaan dan menekankan pentingnya mempertahankan pendekatan yang konsisten dan seimbang untuk menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam organisasi.

- *People*

  Aspek *people* merujuk pada dampak sosial menyeluruh yang dimiliki suatu perusahaan terhadap semua pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan tersebut menghasilkan nilai bagi mereka baik pada generasi sekarang maupun mendatang (Correia, 2019). Hal ini mencakup beberapa pemangku kepentingan, seperti konsumen, masyarakat luas tempat perusahaan beroperasi, karyawan, mitra rantai pasokan, dan vendor. Inti dari elemen ini

mencakup program sumber daya manusia yang mempromosikan keadilan sosial di dalam dan di luar perusahaan. Elemen ini terkait erat dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Hal ini mencakup kesejahteraan karyawan dan komunitas secara keseluruhan, serta pertimbangan topik seperti bantuan pendidikan, interaksi komunitas, kegiatan filantropi, dan kebijakan tarif yang adil. Menurut Hallstedt et al (2010), salah satu topik paling dominan di bidang ini adalah meningkatnya aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Inisiatif-inisiatif ini telah mendapatkan banyak perhatian tidak hanya dalam bidang penelitian, namun juga dalam bidang strategi dan operasional perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Larasdiputra, 2020), meningkatkan kepuasan karyawan kemungkinan besar akan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan perusahaan.

- *Profit*

  Aspek *profit* atau laba merupakan variabel atau statistik ekonomi yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Laba merupakan ideologi perusahaan, dalam artian tidak mungkin ada tanpa adanya keuntungan. Dalam paradigma TBL, pilar keuntungan bukanlah sebuah konsep yang berdiri sendiri; hal ini harus terkait dengan pilar planet dan manusia. Pilar keuntungan lebih dari sekedar menghasilkan keuntungan; ini

juga dapat membantu perusahaan menjalankan perusahaan yang adil dan beretika (Juniariani et al., 2021).

- *Planet*

  Aspek *planet* yang merupakan pilar ketiga merupakan upaya perusahaan dalam melestarikan alam dan lingkungan hidup. Atau setidaknya upaya perusahaan untuk memitigasi dampak buruk akibat kegiatan operasinya terhadap air, udara, dan keanekaragaman hayati (Putra & Indriyani, 2022). Salah satu contohnya adalah upaya implementasi CSR (Corporate Social Responsibility).

Dengan manajemen berkelanjutan menjadi isu perusahaan yang lebih penting, (Spreckley, 1981) mempresentasikan kerangka teoritis untuk Triple Bottom Line, sebuah teori yang menyatakan bahwa untuk mencapai manajemen berkelanjutan, perusahaan harus memiliki sikap bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, serta fokus pada ekonomi/laba. Untuk mengilustrasikan teori lebih lanjut, untuk manajemen berkelanjutan perusahaan, tujuan ekonomi (keuntungan finansial), sosial (partisipasi perusahaan dalam kontribusi masyarakat), dan lingkungan (melakukan kegiatan pelestarian lingkungan) harus seimbang dan tercapai. Perusahaan mencapai manajemen berkelanjutan ketika mereka berkomitmen pada komunitas, lingkungan, dan pendapatan mereka dalam hubungan yang seimbang (Shim et al., 2021).

CSR telah dinilai di tingkat makro dan meso menggunakan sumbu bottom line people, planet, dan profit. TBL membahas sikap pro-lingkungan dan orang-orang yang merenungkan manfaat pelanggan dalam pembangunan berkelanjutan

(*Sustainable Development*) karena pola pikir positif baru dibangun bahwa kegiatan yang bertanggung jawab adalah tindakan yang menguntungkan (Farooq et al., 2021). TBL meningkatkan kesadaran perusahaan akan kewajiban moral dan sosial mereka.

2.1.3 *Corporate Social Responsibility*

Definisi *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan yang paling luas berkaitan dengan hubungan yang ada, atau seharusnya ada, antara perusahaan multinasional, pemerintah nasional, dan individu warga negara (Crowther & Aras, 2008). Lebih khusus lagi, istilah ini berfokus pada interaksi antara perusahaan dan masyarakat lokal di mana perusahaan tersebut tinggal atau bekerja. Definisi lain berfokus pada interaksi antara perusahaan dan pemangku kepentingannya.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kewajiban berkelanjutan perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawannya, komunitas tempat mereka beroperasi, dan masyarakat luas dengan terlibat dalam perilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi (Hennigfeld et al., 2006). Dalam praktiknya, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah tindakan praktis yang berasal dari budaya perusahaan suatu perusahaan, yang dicirikan oleh nilai-nilai, keyakinan, dan norma-normanya (Hennigfeld et al., 2006). Memberikan dampak positif pada masyarakat dapat dilihat sebagai investasi jangka panjang dalam menciptakan komunitas yang lebih aman, terdidik, dan lebih adil, yang pada gilirannya akan menguntungkan perusahaan dengan menciptakan lingkungan yang lebih baik dan stabil dalam menjalankan bisnis.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebuah konsep di mana perusahaan, selain profitabilitas dan pertumbuhannya, juga mempertimbangkan kepentingan masyarakat dan lingkungan dengan menerima tanggung jawab atas dampak aktivitasnya terhadap pemangku kepentingan, lingkungan, dan semua anggota lainnya dari perusahaan (McWilliams, 2020). Peran baru perusahaan sebagai mitra penuh dalam komunitas mereka diwakili oleh pendekatan holistik yang tidak hanya mencakup nilai pemegang saham sebagai kekuatan pendorong tetapi juga kewajiban terhadap pemangku kepentingan, seperti karyawan, pemasok, atau masyarakat secara keseluruhan.

Dalam *literatur review* yang ditulis oleh Srivastava et al (2017), Mr. Fredrick Ma, Sekretaris Jasa Keuangan Hong Kong pada tahun 2004, mengeksplorasi konsep CSR dalam pidatonya, yang didasarkan pada survei terhadap 1500 pemimpin bisnis yang menghadiri Forum Ekonomi Dunia di Davos. Dimana 5% pimpinan menyatakan bahwa CSR penting untuk kesuksesan bisnis, sedangkan 24% menyatakan bahwa CSR tidak penting tetapi kepentingan pemegang saham adalah yang terpenting bagi bisnis, namun baginya, CSR dan tata kelola perusahaan saling melengkapi.

Contoh-contoh ini menunjukkan bahwa suatu organisasi dapat mempunyai dampak besar terhadap lingkungan eksternalnya dan dapat secara aktif mengubah lingkungan tersebut melalui tindakannya. Selain itu, jelas bahwa berbagai dampak ini dapat dianggap menguntungkan atau merugikan ekosistem, tergantung pada situasi spesifiknya. Tidak diragukan lagi, aktivitas tertentu mungkin dianggap menguntungkan oleh individu tertentu, namun dianggap merugikan oleh orang lain.

Menurut penelitian Murray & Vogel dalam (Su & Jie, 2015), konsumen cenderumg lebih bersedia untuk membeli produk dari suatu perusahaan setelah memperoleh informasi mengenai keterlibatan perusahaan dalam kegiatan sosial. Beberapa konsumen berperilaku dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial, karena memandang bahwa keputusan pembelian tidak hanya berdampak pada keluarga dan diri sendiri, tetapi juga memengaruhi lingkungan. Oleh karena itu, konsumen yang bertanggung jawab secara sosial ini memperhitungkan aktivitas sosial perusahaan sebagai faktor penting dalam proses pengambilan keputusan pembelian.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Durnev & Kim dalam (Sau, 2019) menunjukkan bahwa praktik pengungkapan CSR memberikan efek positif dalam penilaian perusahaan. Untuk itu, tanggung jawab sosial perusahaan telah muncul sebagai kriteria kritis bagi perusahaan modern. Hal ini karena kegiatan CSR dapat dianggap sebagai pilihan perusahaan yang optimal atau strategi kompetitif. Seperti yang dinyatakan sebelumnya, tanggung jawab sosial telah berkembang menjadi aspek penting dari bisnis modern, sampai pada titik di mana perusahaan (besar) menghabiskan banyak biaya untuk itu.

Kennett (1980) berpendapat bahwa kegiatan CSR adalah strategi yang digunakan perusahaan untuk mempromosikan itikad baik, dan dapat dianggap sebagai tindakan untuk mendapatkan rasa hormat dari pemangku kepentingan. Konsekuensinya, aktivitas altruistik ini berfungsi sebagai sinyal yang menguntungkan perusahaan dengan menyebarkan informasi yang "baik" tentangnya kepada publik, sehingga mengurangi biaya pencarian dan evaluasi.

2.1.4 *Financial Performance*

Menurut Kusumawardani et al (2021) *Financial performance* atau kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran laporan status keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu untuk mengetahui seberapa sukses dan menguntungkan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, indikator tersebut meliputi pertumbuhan penjualan, profitabilitas (dicerminkan oleh rasio-rasio seperti laba atas investasi, laba atas penjualan dan laba atas ekuitas), harga saham, laba per saham, dan lain sebagainya.

Kinerja keuangan mengacu pada evaluasi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya, menerapkan kebijakannya, dan menjalankan operasinya, yang semuanya dinyatakan dalam istilah moneter (Ngumo et al., 2017). Kinerja keuangan, sebagai salah satu fitur utama, mendefinisikan daya saing, potensi komersial, kepentingan ekonomi manajemen perusahaan, dan ketergantungan kontrak saat ini atau prospektif (Dufera, 2010).

Kinerja keuangan yang baik memberi penghargaan atau pengembalian investasi kepada pemegang saham atas investasi mereka. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan seberapa baik keadaan pemegang saham pada akhir suatu periode, daripada keadaannya pada awal, dan ini dapat ditentukan dengan menggunakan rasio yang berasal dari laporan keuangan; terutama neraca dan laporan laba rugi, atau menggunakan data harga pasar saham (Kusumawardani et al., 2021).

2.1.5 *Financial Stability*

Dalam kondisi modern, masalah dan tugas aktual perusahaan adalah memastikan stabilitas keuangan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan (Gennad'Evna, (2019). Stabilitas keuangan adalah stabilitas posisi keuangan perusahaan, kemampuan untuk berhasil beroperasi dan berkembang, menjaga keseimbangan yang konstan antara dana yang dimiliki dan yang dipinjam. Posisi keuangan yang stabil adalah hasil kerja perusahaan yang efektif di bawah manajemen yang terampil dari seluruh rangkaian faktor produksi dan ekonomi. Perusahaan dianggap stabil secara finansial jika dicirikan oleh ciri-ciri seperti: solvabilitas dan kelayakan kredit yang tinggi; profitabilitas tinggi, profitabilitas, yang memungkinkan perusahaan berkembang secara normal dan mantap.

Dalam kondisi pasar, stabilitas keuangan merupakan kunci kelangsungan hidup dan dasar posisi yang kuat di pasar. Bagaimanapun, investor, pemasok, dan mitra dapat menentukan kemampuan keuangan perusahaan untuk masa depan dan pengembangan lebih lanjut dengan menilai kondisi keuangannya dan menentukan tingkat stabilitasnya. Semakin tinggi stabilitas perusahaan, semakin tidak rentan terhadap perubahan kondisi pasar, dan dengan demikian risiko kebangkrutan berkurang.

Perusahaan yang stabil secara finansial adalah perusahaan yang beroperasi sesuai dengan tujuannya meskipun ada gangguan. Perusahaan seperti itu mampu menahan guncangan sambil mempertahankan jalur perkembangannya, serta menjalankan fungsi ekonominya terkait dengan perolehan dan alokasi modal dalam aktivitas operasi, investasi, dan keuangan (Gorczyńska et al., 2016). Akibatnya,

sebuah perusahaan menunjukkan stabilitas keuangan jika, meskipun ada gangguan internal dan perubahan lingkungannya, ia dapat mempertahankan likuiditas keuangan, pengelolaan utang (solvabilitas), efisiensi pengelolaan aset (produktivitas), dan profitabilitas dalam batas yang ditentukan oleh strategi pengembangan yang ditentukan, yang dapat didefinisikan sebagai rentang toleransi.

Analisis situasi keuangan perusahaan yang stabil pada tanggal tertentu memungkinkan untuk memahami seberapa baik perusahaan mengelola sumber daya keuangannya pada periode sebelum tanggal tersebut. Penting untuk mencocokkan sumber daya keuangan dengan kebutuhan pasar dan kebutuhan pengembangan usaha.

2.1.6 *Firm's Value*

Istilah "value" atau "nilai" memiliki interpretasi yang berbeda dalam area fungsional manajemen dan keuangan. Nilai, dalam konteks keuangan, mengacu pada keseluruhan nilai perusahaan, yang terdiri dari nilai fundamental dan nilai pemegang saham (Kumar, 2016). Nilai fundamental ditentukan dengan menghitung nilai sekarang dari arus kas bebas yang diantisipasi. Nilai pemegang saham dihitung dengan mengurangi nilai utang yang beredar dari nilai keseluruhan perusahaan. Penilaian perusahaan dapat ditentukan oleh nilai buku atau nilai pasarnya.

Nilai perusahaan atau *firm's value* merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, dan harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Sukesti et al., 2019). Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena akan dapat memberikan dividen yang besar kepada investor.

Kinerja keuangan sangat mencerminkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rusnaeni et al (2022) perusahaan yang memiliki nilai tinggi pasti memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan nilai pasar. Ukuran kinerja perusahaan biasanya diwujudkan dalam profitabilitas, pertumbuhan, dan nilai pemegang saham (Werastuti, 2014).

Perusahaan menghasilkan nilai dengan menginvestasikan uang pada tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada biaya modalnya. Perusahaan yang menghasilkan pengembalian yang lebih besar dan mengalami pertumbuhan yang lebih besar diberi penilaian yang lebih tinggi di pasar saham.

Nilai terbentuk ketika pendapatan yang dihasilkan dari investasi melampaui tingkat pengembalian ekuitas (*Return On Equity*) yang dibutuhkan. Perusahaan tidak secara langsung menghasilkan nilai. tetapi, penting untuk fokus pada variabel yang berpotensi memengaruhi nilai pemegang saham, seperti tata kelola perusahaan, struktur modal, pengelolaan modal kerja, dan pengambilalihan (Venugopal et al., 2019).

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang menilai organisasi secara keseluruhan. Investor tertarik pada nilai perusahaan, dan nilai yang tinggi menjamin keberlanjutan kepentingan pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan (Adiputra & Hermawan, 2020).

2.1.7 *Sustainability Reporting*

Pelaporan keberlanjutan adalah pendekatan komunikasi perusahaan untuk membuktikan tanggung jawabnya kepada para pemangku kepentingan (Grassa et al., 2024). Pelaporan keberlanjutan menguraikan keyakinan, strategi bisnis, dan dedikasi perusahaan terhadap ekonomi yang berkelanjutan (Wagenhofer, 2024). Pengungkapan pelaporan keberlanjutan di negara-negara Asia Tenggara (ASEAN) terus berkembang seiring dengan meningkatnya tanggung jawab bisnis terhadap isu-isu sosial, lingkungan, dan ekonomi (Sayuti & Aprianto, 2023). Pelaporan keberlanjutan mengungkapkan implikasi ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan, yang berfungsi sebagai mekanisme untuk menyampaikan kinerja sosial dan lingkungannya (Kono et al., 2023). Selain itu, pelaporan ini telah digunakan secara sinonim dengan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), pelaporan *triple bottom line* (TBL), pelaporan terintegrasi (IR), atau pelaporan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Pelaporan keberlanjutan didasarkan pada gagasan pembangunan berkelanjutan.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Telaah Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah tabel penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1.	Gharbi & Jarboui (2024)	The impact of corporate social responsibility on firm	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang terlibat dalam tingkat pelaporan CSR yang lebih tinggi

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
		financial performance: does corporate governance matter?	menunjukkan praktik investasi yang lebih efektif dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat pelaporan CSR yang lebih rendah. Analisis empiris mengungkapkan dua temuan utama: Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki dampak substansial pada kinerja keuangan (FP), dan korelasi ini bergantung pada standar tata kelola perusahaan (CG). Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan (CG) memainkan peran yang bermanfaat dalam memengaruhi pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan (FP).
2.	Audy Tri Saputra Meha (2021)	Pengaruh CSR dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Zhang & Liu (2023)	The Impact of Corporate Social Responsibility on	Penelitian ini menganalisis secara empiris dampak CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan dan nilai merek, serta pengaruh

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
		Financial Performance and Brand Value	moderasi modal sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kinerja keuangan dan nilai merek, dengan kata lain, tingkat CSR yang lebih tinggi menghasilkan peningkatan kinerja keuangan dan nilai merek. Selain itu, modal sosial vertikal juga memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan dan nilai merek, yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi tingkat modal sosial vertikal, semakin besar juga dampak CSR terhadap peningkatan laba perusahaan, reputasi, dan nilai merek.
4.	Janiartini & Syafruddin (2020)	Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan CSR mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara positif. Selanjutnya, tata kelola perusahaan seperti kepemilikan asing, kepemilikan negara, ukuran dewan komisaris dan independensi dewan komisaris memperkuat hubungan positif antara CSR dan kinerja keuangan.
5.	Bouichou et al (2022)	How Corporate Social Responsibility Boosts Corporate Financial and Non-financial Performance: The Moderating Role of Ethical Leadership	Penelitian ini menyimpulkan bahwa CSR secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa CSR membantu perusahaan membangun citra positifnya dan dengan terlibat dalam kegiatan yang bertanggung jawab secara sosial, hal itu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
			membantu meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap perusahaan, dan konstruksi ini merupakan indikator kinerja yang kuat.
6.	Jahmane & Gaies (2020)	Corporate social responsibility, financial instability and corporate financial performance: linear, non-linear and spillover effects – The case of the CAC 40 companies	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR secara positif mempengaruhi CFP (Corporate Financial Performance) dalam dua cara: secara langsung, melalui efek non-linier positif secara keseluruhan, dan secara tidak langsung dengan mengurangi efek negatif dari krisis perbankan pada CFP, yang merupakan efek spillover positif.
7.	Salah Mahdi et al (2023)	The moderating effect of fintech on the relationship between CSR and banks' financial stability: Baron and Kenny's approach analysis	Hasil empiris dari penelitian ini mengungkapkan, pertama, bahwa peningkatan stabilitas keuangan tidak mendorong bank untuk terlibat dalam strategi yang bertanggung jawab secara sosial. Lebih jauh, CSR tidak memengaruhi stabilitas keuangan bank. Oleh karena itu, keterlibatan bank dalam kegiatan yang bertanggung jawab secara sosial tidak cukup untuk memastikan stabilitas keuangan yang lebih baik. Lalu, hasil penelitian ini juga mengungkapkan, bahwa peningkatan stabilitas keuangan tidak mendorong bank untuk terlibat dalam strategi yang bertanggung jawab secara sosial. Lebih

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
			jauh, CSR tidak memengaruhi stabilitas keuangan bank. Oleh karena itu, keterlibatan bank dalam kegiatan yang bertanggung jawab secara sosial tidak cukup untuk memastikan stabilitas keuangan yang lebih baik. Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa fintech memoderasi hubungan antara CSR dan stabilitas keuangan bank. Bahkan, fintech memoderasi dampak stabilitas keuangan terhadap CSR secara negatif dan memoderasi dampak CSR terhadap stabilitas keuangan bank secara positif.
8.	Ramzan et al (2021)	How does Corporate Social Responsibility Affect Financial Performance, Financial Stability, and Financial Inclusion in the Banking Sector? Evidence from Pakistan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR, serta usia dan ukuran perusahaan, memiliki dampak positif pada ketiga faktor tersebut. Namun, tingkat leverage yang tinggi mengurangi inklusi keuangan dan stabilitas keuangan, sementara inklusi keuangan juga terkait secara negatif dengan wujud aset.
9.	Siueia et al (2019)	Corporate Social Responsibility and Financial Performance: A Comparative Study in the Sub-Saharan	Studi ini menemukan bahwa pengaruh indeks pengungkapan CSR positif jauh lebih kuat daripada indeks pengungkapan CSR negatif dalam peningkatan Financial Performance, dan pengungkapan CSR sukarela bervariasi antar negara.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
		Africa Banking Sector	
10.	Noor et al (2020)	CSR permanency, family ownership, and firm value: Evidence from emerging economies	Setelah mengendalikan berbagai karakteristik perusahaan dan negara, penelitian ini menemukan bahwa permanensi CSR memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. Dalam sampel lintas negara yang terdiri dari 600 perusahaan teratas dari empat negara ekonomi berkembang terkemuka, yaitu Brasil, Rusia, India, dan Tiongkok (BRIC), antara tahun 2010 dan 2018. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh aktivitas CSR yang berkelanjutan baik dalam dimensi sosial maupun lingkungan. Namun, dimensi sosial memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan kami memiliki implikasi substansial bagi teori dan praktik.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh CSR terhadap *Financial Performance*

Sejak penelitian pertama yang dilakukan oleh Bowen pada tahun 1953, hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kesuksesan finansial dalam lingkungan bisnis menjadi semakin penting (Bowen, 2013). Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai mereka untuk mempertahankan

manfaat dan kepuasan pemegang saham (Black et al., 1997). Untuk melakukannya, perusahaan harus memberikan validitas, reliabilitas, transparansi, dan relevansi nilai angka akuntansi, yang secara langsung mempengaruhi nilai pasar modal. Secara umum, relevansi nilai informasi akuntansi adalah kemampuan membuat perbedaan dalam laporan keuangan sehingga pemegang saham dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam mengevaluasi nilai perusahaan. Itu dapat dinilai kualitasnya dengan mengukur angka akuntansi melalui pendekatan yang andal dan meningkatkan kekuatan asosiasi antara pengembalian pasar dan pendapatan (Kopecká, 2018).

Cao et al (2015) menemukan bahwa ketika suatu perusahaan meningkatkan kegiatan CSR yang dilakukannya, perusahaan sejenis juga akan meningkatkan kegiatan kegiatan serupa. Lebih penting lagi, hasil penelitian tersebut menemukan bahwa perusahaan lamban (perusahaan yang tidak berpartisipasi dalam aktivitas CRS) memiliki tingkat pengembalian saham yang lebih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Okafor et al (2021) yang meneliti 97 perusahaan teknologi di Amerika Serikat menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh manfaat dari kegiatan CSR dalam hal hasil bisnis. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik meningkatkan dampak positif CSR terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Financial Performance*

2.3.2 Pengaruh CSR terhadap *Financial Stability*

Dalam kondisi kontemporer, masalah dan kewajiban bisnis yang sebenarnya adalah memastikan stabilitas keuangan sambil mempertimbangkan faktor lingkungan (Gennad'evna, 2019). Stabilitas keuangan adalah konsistensi posisi keuangan perusahaan dan kemampuannya untuk beroperasi dan tumbuh sambil mempertahankan keseimbangan yang konstan antara dana sendiri dan dana pinjaman. Posisi keuangan yang stabil adalah hasil dari pengelolaan perusahaan yang efisien atas seluruh rangkaian faktor ekonomi dan produksi. Perusahaan dianggap stabil secara finansial jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut: solvabilitas dan kelayakan kredit yang tinggi; profitabilitas tinggi; dan kemampuan untuk tumbuh normal dan baik.

Stabilitas keuangan mengacu pada kemampuan sistem keuangan untuk bertahan terhadap guncangan tanpa menyebabkan penurunan bertahap dalam alokasi tabungan untuk peluang investasi dan fasilitasi pembayaran dalam perekonomian (Padoa-Schioppa, 2002). Stabilitas sistem keuangan mencakup perlindungan dan pemeliharaan fungsi ekonomi fundamental sistem keuangan, yang melibatkan pengarahan sumber daya untuk investasi dan memastikan keberadaan mekanisme pembayaran yang aman dan efektif.

Kesimpulannya, stabilitas keuangan perusahaan merupakan indikator kunci yang mencerminkan tingkat perkembangan perusahaan. Untuk setiap perusahaan, neraca yang kompeten dan kontrol atas struktur aset mereka, pengembangan strategi dan validitas rencana yang membuat keputusan manajemen dibuat adalah penting. Terlebih lagi, jika perusahaan stabil secara finansial dan mampu

membayar, ia memiliki sejumlah keunggulan di pasar, antara lain perusahaan dalam pemilihan personel yang berkualitas, dalam memperoleh pinjaman, dalam menarik investasi, dan dalam memilih pemasok (Gennad'evna, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ramzan et al (2021), hubungan positif yang signifikan antara *financial stability* dan CSR pada tingkat 1%, menyiratkan bahwa bank menjadi lebih stabil secara finansial karena investasi mereka dalam kegiatan CSR meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Orazalin et al (2024) yang menjelaskan bahwa aktivitas CSR berperan dalam menjaga stabilitas keuangan sektor perbankan. Dengan demikian, H2 juga terdukung yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara CSR dan *financial stability* antar bank di Pakistan, sejalan dengan temuan Orazalin et al (2024).

Berdasarkan uraian rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H2: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terdahap *Financial Stability*

2.3.3 Pengaruh CSR terhadap *Firm's Value*

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi paradigma dominan dalam dunia bisnis selama dekade terakhir. Faktanya, banyak perusahaan mencurahkan sumber daya yang cukup besar untuk CSR dengan mengabdikan bagian dari laporan tahunan dan situs web mereka, mengintegrasikan CSR ke dalam strategi pemasaran mereka, dan bahkan mungkin memperhitungkan CSR saat menetapkan tujuan strategis (Ding et al., 2016).

Sementara banyak penelitian menunjukkan bahwa kegiatan CSR tidak memiliki atau efek negatif pada ukuran keuangan, nilai perusahaan lebih mungkin meningkat ketika kegiatan CSR menciptakan reputasi, seperti citra yang baik tentang produk perusahaan, yang mengarahkan konsumen untuk membeli lebih banyak produk dari Perusahaan (Jeong et al., 2018).

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat digunakan secara strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui kinerja sosial yang kuat yang mengarah pada hasil keuangan yang lebih baik. Dengan meningkatkan reputasi perusahaan mereka, bisnis yang dijalani dapat mengurangi risiko komersial dan mendapatkan lebih banyak dukungan dari pihak berwenang, sehingga menarik lebih banyak investasi dan memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan, sehingga meningkatkan kinerja keuangan dan nilai Perusahaan (Adiputra & Hermawan, 2020). Dengan demikian, tanggung jawab sosial perusahaan yang meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan.

Ding et al (2016) meneliti ribuan perusahaan dari database Kinder, Lydenberg, dan Domini (KLD) dari tahun 1991 hingga 2009, yang menunjukkan hasil bahwa perilaku bertanggung jawab pada nilai perusahaan secara positif memilki keterkaitan yang saling relatif. Hal ini menunjukkan kedudukan CSR yang berpengaruh pada nilai perusahaan, dimana jika perilaku tanggung jawab (*reponsible behavior*) di atas rata-rata, maka nilai perusahaan juga meningkat. Begitu sebaliknya jika perilaku bertanggung jawab (*irresponsible behavior*) rata-rata hingga dibawah nilai, maka nilai perusahaan akan semakin rendah.

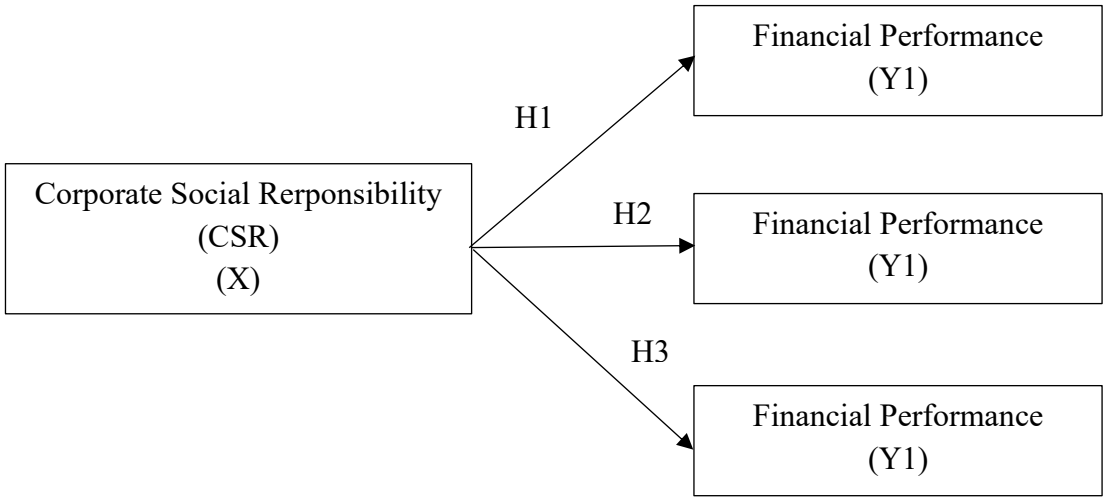
Berdasarkan uraian rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H3: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terdahap *Firm's Value*

2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah diagram yang menggambarkan alur dan logika studi penelitian. Diagram ini membantu peneliti memahami alasan di balik penelitian yang dilakukan. Selain itu, kerangka penelitian berguna untuk merumuskan hipotesis, sehingga bisa menjadi alat dasar untuk pengembangan hipotesis.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel: variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan variabel dependen meliputi *financial perfromance*, *financial stability*, dan *firm's value*. Kerangka penelitian untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *financial performance*

H2: *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *financial stability*

H3: *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *firm's value*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini untuk populasi dan sampel yang digunakan adalah perusahaan *consumer staples* di ASEAN yang terdaftar di *database* Osiris pada tahun 2021-2023. *Consumer staples company* atau perusahaan barang kebutuhan pokok konsumen merujuk pada perusahaan yang bergerak dalam produksi dan distribusi barang-barang pokok yang secara konsisten dibeli oleh masyarakat, terlepas dari kondisi ekonomi. Produk-produk penting ini mencakup kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman, barang-barang rumah tangga, produk perawatan pribadi, dan barang-barang perawatan kesehatan tertentu. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sampel dari populasi, untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar dapat mewakili suatu populasi (Andrade, 2020).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Rumus Slovin, Rumus Slovin merupakan rumus untuk menghitung atau mengolah jumlah sampel minimum, apabila tindakan seseorang atau kelompok dari suatu populasi belum diketahui secara nyata atau pasti (Slovin, 1960). Rumus Slovin memungkinkan peneliti untuk mengambil sampel populasi dengan tingkat akurasi yang diinginkan serta mendapat gambaran tentang seberapa besar ukuran sampel yang dibutuhkan untuk memastikan akurasi hasil yang wajar.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = margin eror (tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel)

Dalam penelitian ini, jumlah jumlah populasi (N) = 591 perusahaan, dengan margin eror 10%, maka sampelnya adalah:

$$n = \frac{591}{1+591(0.1)^2}$$

$$= 85{,}53$$

Setelah dihitung menggunakan Rumus Slovin, maka didapatkan sampel minimum sebanyak 85 sampel, tetapi disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 sampel. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil analisis yang lebih baik. Adapun pemilihan kriteria untuk penelitian ini memuat beberapa kriteria yaitu perusahaan *consumer staples* di ASEAN yang terdapat di *database* Osiris pada periode 2021 hingga 2023, yaitu terdapat sebanyak 591 sampel. Lalu dari 591 sampel tersebut, peneliti memilih perusahaan *consumer staples* dengan 100 *market capitalizasion* terbesar di ASEAN, dan perusahaan *consumer staples* yang secara konsisten menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* pada periode 2021 hingga 2023. Namun, setelah diteliti lebih lanjut, terdapat 5 perusahaan di antara 100 perusahaan dengan *market capitalization* terbesar yang tidak konsisten menerbitkan *annual report* dan *sustainability report*.

Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggantikan kelima perusahaan tersebut dengan 5 perusahaan yang berada di peringkat di atas 100 perusahaan dengan *market capitalization* terbesar untuk menggantikan perusahaan yang tidak konsisten tersebut. Sehingga total sampel perusahaan pada penelitian ini adalah 100, dengan 3 tahun pengamatan maka total sampel yang digunakan sebanyak 300 sampel.

Penelitian ini memilih *market capitalization* sebagai kriteria karena *market capitalization* dapat berfungsi sebagai proksi yang andal untuk mengukur ukuran dan signifikansi suatu perusahaan. Perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar umumnya merupakan pemain utama di sektor tertentu. Perusahaan-perusahaan ini cenderung memiliki visibilitas yang lebih tinggi, dan lebih mungkin untuk terlibat dalam aktivitas CSR karena sumber daya yang dimiliki serta ekspektasi tinggi dari para pemangku kepentingan. Dengan memfokuskan pada perusahaan-perusahaan terbesar, sampel penelitian ini dapat memastikan keterwakilan perusahaan-perusahaan paling berpengaruh di sektor *consumer staples* di ASEAN, sehingga meningkatkan representativitas dan generalisasi temuan penelitian.

3.2 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber utama pengumpulan data. Menurut Hutagulung (2019), data sekunder didefinisikan sebagai data yang diperoleh dan dikumpulkan dari pihak lain yang telah melakukan penelitian sebelumnya, berdasarkan sumber-sumber yang tersedia. Dalam konteks ini, peneliti melakukan kajian literatur melalui *review paper* penelitian untuk memperoleh referensi dari studi-studi terdahulu. Hal ini memberikan peluang untuk

mengeksplorasi objek penelitian yang berbeda serta mempertimbangkan variabel-variabel yang relevan. Selain itu, data sekunder juga diperoleh secara tidak langsung melalui sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan materi-materi lain yang terkait dengan topik penelitian.

Lebih lanjut, data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data sekunder dari perusahaan-perusahaan *consumer staples* periode 2021 hingga 2023 yang terdaftar dalam *database* Osiris. Osiris merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak yang menyediakan data keuangan komprehensif, meliputi informasi keuangan, rasio keuangan, peringkat (rating), estimasi pendapatan, data saham, data kepemilikan, serta informasi lain terkait perusahaan-perusahaan terbuka di seluruh dunia. Selanjutnya data CSR diambil dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan dan diukur menggunakan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021.

3.3 Definisi dan Ukuran Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab terpengaruhnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah corporate social responsibility (CSR). Corporate Social Responsibility adalah metode yang digunakan perusahaan untuk menyelaraskan kewajiban terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial sekaligus memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Corporate Social Responsibility adalah konsep yang memiliki banyak sisi dan cita-cita, serta secara intrinsik terkait dengan

lingkungan perusahaan dan lingkungan atau masyarakat tempat suatu perusahaan beroperasi. CSR dianggap sebagai perilaku filantropis terhadap masyarakat.

Adapun cara untuk mengukur Corporate Social Responsibility yaitu setiap kegiatan CSR dalam *annaul report* dan *sustainability report* akan dinilai. jika diungkapkan, dinilai 1; jika tidak diungkapkan dinilai 0. selanjutnya, nilai CSR perusahaan dihitung dengan menggabungkan nilai dari semua item yang diungkapkan. Rumus untuk menghitung CSR adalah sebagai berikut:

$$CSRI_J = \frac{\sum Kij}{nj}$$

Keterangan :

CSRIj = *Corporate Social Responsibility Index* perkategori perusahaan j
Nj = jumlah item untuk perusahaan j
Xij = 1 : jika item i diungkapkan; 0 : jika item i tidak diungkapkan.

3.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Penelitian ini menggunakan tiga variabel dependen, yaitu *financial performance, financial stability dan firm's value*. Untuk penjelasan dari rincian masing-masing variabel sebagai berikut:

a. *Financial performance* atau kinerja keuangan adalah ukuran komprehensif sejauh mana suatu perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan dan laba. Kinerja keuangan mencakup berbagai metrik dan rasio keuangan yang memberikan pemahaman menyeluruh

tentang kesehatan keuangan, profitabilitas, dan efisiensi suatu perusahaan. Untuk menghitung *financial performance* pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Asset*) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Total Assets}}$$

b. *Financial stability* atau stabilitas keuangan mengacu pada ketahanan suatu perusahaan terhadap gangguan ekonomi, yang memungkinkannya untuk tetap melaksanakan pembiayaan, pembayaran, serta dapat mengalihkan dan menangani risiko secara efektif. Adapun cara untuk mengukur *financial stability* adalah sebagai berikut :

$$\text{Z-Score} = \frac{\text{ROA}+(\textit{Total Equity/ Total Assets})}{\textit{Std. Deviation} \text{ (ROA)}}$$

c. *Firm's value* atau nilai Perusahaan merupakan penilaian menyeluruh terhadap kondisi perusahaan. Nilai Perusahaan ditentukan oleh penilaian investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tercermin dalam harga saham. nilai perusahaan, pada penelitian ini akan dinilai menggunakan rumus Tobin's Q. Nilai Tobin's Q yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan cenderung mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi, karena investor bersedia melakukan investasi yang lebih besar untuk perusahaan yang nilai pasar asetnya melebihi nilai bukunya. Rumus yang digunakan untuk menghitung Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE+DEBT}}{\text{TA}}$$

Keterangan :

MVE = *Number of shares outstanding x closing price*

DEBT = *Total amount of debt*

TA = *Total assets*

3.4 Metode Analisis Data

Pegolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis pada uji statsitika untuk menenrukan pengaruh dari variabel yang akan diteliti. Menggunakan beberapa uji asumsi klasik sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui ringkasan komprehensif karakteristik kumpulan data dengan cara yang jelas dan ringkas (Dong, 2023). Analisis ini mencakup penghitungan ukuran seperti mean (rata-rata), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang paling sering muncul) untuk memahami kecenderungan utama data. Selain itu, analisis ini juga mencakup ukuran penyebaran, seperti rentang (selisih antara nilai tertinggi dan terendah), varians, dan standar deviasi yang menunjukkan seberapa besar variasi data. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan ringkasan data yang cepat dan mudah dipahami, membantu mengidentifikasi pola, tren, atau outlier tanpa membuat prediksi atau kesimpulan apa pun.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa model memenuhi asumsi tertentu, sehingga memberikan hasil yangakurat dan valid. Dengan melakukan uji asumsi klasik, peneliti dapat meningkatkan validitas analisis penelitian dan menarik kesimpulan yang dapat dipercaya. Uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan dalam menentukan apakah data yang diambil telah berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan SPSS untuk menghitung data yang didapatkan untuk hipotesisi pada uji normalisasi sebagai berikut (Ghozali, 2016):

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Dapat diketahui jika H_0 diterima jika memiliki nilai signifikansi (sig) > 0.05 dan menolak H. Data yang sudah berdistribusi normal dapat digunakan untuk perhitungan selanjutnya karena data yang diambil sebagai sampel dapat mewakili dari populasi yang ada. pada tahapan ini harus dipastikan untuk keseluruhan dari data yang telah diambil sudah dinyatakan normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi, perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah varians dari residual satu observasi sama dengan observasi lainnya. Jika residual memiliki varians yang sama, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians residual tidak sama atau

berbeda, kondisi ini disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik harus memenuhi kondisi homoskedastisitas dan menghindari terjadinya heteroskedastisitas karena penilaian heterokedastisitas yang baik adalah tidak terjadi adanya heterokedastisitas (Ghozali, 2016). Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dapat digunakan Uji Glejser. Kesimpulannya adalah jika nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Auto Korelasi

Pengujian autokorelasi yang baik dimana nilai dari pengujian tidak terjadi autokorelasi. Dengan menggunakan pengujian Uji Durbin-Watson atau DW Test (Ghozali, 2016). Ketentuan untuk melihat nilai dari pengujian ini sebagai berikut:

a) Tidak ada autokorelasi positif jika $0 < d < dL$, maka keputusan ditolak.
b) Tidak ada autokorelasi negatif jika $(4 - dl) < d < 4$, maka keputusan ditolak.
c) Tidak ada autokorelasi positif dan negatif jika $dU < d < (4 – dU)$, maka keputusan diterima.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi yaitu analisis regresi linear sederhana. Menggunakan perhitugan pada regresi guna mengetahui dari pengaruh variabel independen untuk setiap variabel dependen.

Pengujian variabel independen yaitu *corporate social responsibility* (CSR) dan variabel dependen, yaitu *financial performance, financial stability dan firm's value.* Penjelasan pada penilaian uji regresi yang digunakan untuk pengujian hipotesis dengan rumusan sebagai berikut:

a. Financial Performance

Untuk model regresi pada *financial performance* sebagai berikut:

Y (ROA) = a + β× + ε

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan (ROA)

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

× = CSR

ε = Error

b. Financial Stability

Untuk model regresi pada *financial stability* sebagai berikut :

Y (Z-Score) = α + β× + ε

Keterangan:

Y = *Financial Stability* (Z-Score)

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

× = CSR

ε = Error

c. Firm Value

Untuk model regresi pada *firm value* sebagai berikut :

Y (Tobin's Q) = α + β× + ε

Keterangan:

Y = *Firm's Value* (Tobin's Q)

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

× = CSR

ε = Error

Pada penelitian ini data akan diolah menggunakan software IMB SPSS 21. Penelitian ini menggunakan alfa 0.05. Dimana untuk penilaian hasil regresi dengan melihat nilai *p-value* yang ada. Dengan penilaian hipotesis sebagai berikut:

a. Apabila *p-value* lebih kecil (<) atau sama dengan alpha, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti bahwa hasil penelitian secara statistik adalah signifikan.
b. Apabila *p-value* lebih besar dari alpha, maka peneliti gagal menolak hipotesis nol, yang berarti penelitian secara statistik tidak signifikan.

3.4.4 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menilai apakah variabel independen (X) secara dependen memengaruhi variabel dependen (Y). Hal ini dilakukan dengan menguji apakah koefisien regresi untuk variabel independen tersebut signifikan secara statistik (Ghozali, 2016). Kesimpulan untuk penolakan atau penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika t hitung > t tabel atau $\alpha < 0{,}05$, maka H0 ditolak dan H1 diterima (koefisien regresi signifikan), yang berarti terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

b. Jika t hitung < t tabel atau $\alpha > 0{,}05$, maka H1 ditolak dan H0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

3.4.5 Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square)*

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 < R < 1$). Jika nilai R mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R mendekati 0, ini menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode analisis data yang dilakukan agar dapat melihat gambaran atau deskripsi dari masing-masing variabel dalam penelitian, yang dilihat dari minimum-maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi *(standard deviation*). Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CSR	300	.2222	.9316	.593932	.1529263
Financial Performance	300	-37.5200	35.3700	9.262767	7.9016721
Financial Stability	300	-37.5300	35.3900	9.279933	8.2841290
Firm's Value	300	.4712	32.3128	2.323912	2.9533745

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan sampel sebanyak 300. Hasil dari analisis statistik deskriptif yang terdapat pada tabel 4.1 menunjukkan CSR sebagai variabel independen (X) memiliki nilai minimum sebesar 0,2222 yang diperoleh Kido Group Corporation pada tahun 2021 dan 2022 serta nilai maksimum sebesar 0,9316 yang diperoleh CP ALL Public Company Limited pada tahun 2023. CP ALL Public Company Limited dengan nilai maksimum CSR paling besar maka dapat dikatakan bahwa CP ALL PCL adalah perusahaan yang mengungkapkan item CSR paling banyak selama periode 2021 hingga 2023. Nilai rata-rata pada variabel CSR adalah

0,593932, yang berarti bahwa pengungkapan CSR oleh rata-rata perusahaan sudah cukup baik dilakukan, tetapi belum mencapai tingkat yang optimal. Sedangkan untuk standar deviasi variabel CSR adalah sebesar 0,1529263 yang mana relatif rendah dan lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa variasi dalam pengungkapan CSR antar perusahaan tidak terlalu besar dan sebaran nilainya merata. Artinya, sebagian besar perusahaan memiliki tingkat pengungkapan CSR yang mendekati rata-rata.

Pada variabel *financial performance*, nilai minimum berdasarkan hasil analisis deskriptif adalah sebesar -37,5200 atau -37,52% yang diperoleh PT Provident Investasi Bersama Tbk pada tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 35,3700 atau 35,37% yang diperoleh Ducth Lady Milk Industries Berhad pada tahun 2021. Selanjutnya nilai rata-ata variabel *financial performance* adalah sebesar 9.262767 atau 9,26% yang berarti secara keseluruhan, perusahaan rata-rata dalam sampel menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan mampu mencapai laba yang substansial atau menunjukkan kinerja keuangan yang baik, lalu nilai standar deviasi sebesar 7.9016721 atau 7,90%, yang mana lebih kecil dari nilai *financial performance* yang berarti sebaran datanya heterogen atau cukup baik.

Selanjutnya pada variabel *financial stablity*, berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa nilai minum *financial stability* adalah sebesar -37.5300 atau -37,53% dan nilai maksimum sebesar 35.3900 atau 35,39%. Perusahaan dengan nilai *financial stability* paling rendah dimiliki oleh PT Provident Investasi Bersama Tbk pada tahun 2023 sedangkan perusahaan dengan nilai *financial stability* paling tinggi

diperoleh Dutch Lady Milk Industries Berhad. Nilai rata-rata *financial stability* adalah 9.279933 atau 9,27% yang mengidikasikan bahwa rata-rata perusahaan dalam penelitian ini memiliki stabilitas keuangan yang cukup stabil, lalu standar deviasi adalah 8.2841290 atau 8,28% yang menunjukkan variabilitas tingkat stabilitas keuangan relatif terhadap rata-rata. Standar deviasi yang tinggi menandakan variabilitas yang lebih besar dalam metrik stabilitas keuangan perusahaan.

Terakhir untuk variabel *firm's value* atau nilai perusaan, jika dilihat dari tabel 4.1 diketahui bahwa nilai minimum *firm's value* adalah 0,4712 yang dimiliki oleh PT Sumber Tani Agung Resources Tbk pada tahun 2021, hal ini menunjukkan bahwa pasar memandang perusahaan ini memiliki nilai yang relatif rendah dibandingkan dengan perusahaan sejenisnya. Sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah 32.3128 yang diperoleh IOI Corporation Berhad pada tahun 2021. Nilai rata-rata *firm's value* adalah 2.323912 sehingga dapat dikatakan bahwa secara rata-rata, perusahaan sampel dalam penelitian ini dinilai wajar atau baik oleh pasar/investor. Kemudian standar deviasinya adalah sebesar 2.9533745 yang bisa dibilang tergolong tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata sehingga dapat menandakan tingkat variabilitas *firm's value* yang cukup besar di antara perusahaan-perusahaan sampel.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, dengan membandingkan skor dalam sampel dengan sekumpulan skor yang terdistribusi secara normal dengan rata-rata dan dan standar deviasi yang sama (Ghasemi & Zahediasl, 2012). Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Uji Normalitas

Unstandardized Residual	Statistic	Sig.
Persamaan 1	1.230	0.097
Persamaan 2	1.240	0.093
Persamaan 3	1.312	0.064

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, hasil dari uji normalitas dengan persamaan 1, 2, dan 3, diperoleh hasil nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05 atau lebih besar dari 0,05 (>0,05) yang berarti seluruh data variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan apakah terdapat perbedaan varians di antara residual dari berbagai observasi/pengamatan dalam model regresi. Ketika varians residual antara satu observasi dan observasi lainnya tetap konstan, maka disebut homoskedastisitas; sebaliknya, jika variansnya tidak konstan, maka disebut heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Persamaan 1		
CSR	0.153	Tidak terjadi heterokedasitas
Persamaan 2		
CSR	0.082	Tidak terjadi heterokedasitas
Persamaan 3		
CSR	0.051	Tidak terjadi heterokedasitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari uji persamaan 1, persamaan 2 dan persamaan 3 menghasilkan nilai signifikansi >0.05 dari semua variabel penelitian. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.3 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara nilai deret waktu dan nilai yang ditangguhkan dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, pengujian ini menguji apakah nilai masa lalu dalam deret waktu memiliki hubungan dengan nilai masa depan. Berikut hasil pengujian auto korelasi:

Tabel 4.4 Uji Auto Korelasi

Model	DU	DW	(4-DU)	Keterangan
Persamaan 1	1,817	1,944	2,183	Tidak terjadi autokorelasi
Persamaan 2	1,817	1,958	2,183	Tidak terjadi autokorelasi
Persamaan 3	1,817	1,952	2,183	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai Du < DW < (4-DU) atau pada persamaan 1 1,817 < 1,944 < 2,183, persamaan 2 1,817 < 1,958 < 2,183 dan persamaan 3 1,817 < 1,952 < 2,183 sehingga semua model yang diuji

menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah atau tidak terjadi autokorelasi dalam residual.

4.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini mengkaji bagaimana *corporate social responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan memengaruhi *financial performance* atau biasa disebut sebagai kinerja keuangan, *financial stability* atau stabilitas keuangan, dan *firm's value* atau nilai perusahaan pada perusahaan *consumer staples* di ASEAN. Penelitian ini memiliki empat hipotesis yang diajukan dan keempat hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji-t (parsial) sebagai metode analisis.

4.3.1 Analisis Hipotesis 1

Analisis regresi linear sederhana merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana satu variabel independen mempengaruhi satu variabel dependen. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *financial performance*.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 21 untuk melakukan analisis regresi linear sederhana. Hasil dari analisis regresi linear sederhana dan uji t untuk hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t Hipotesis 1

Variabel	B	beta	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	0.753		16.980	0.000	
CSR	0.488	0.312	5.671	0.000	Didukung

Sig F	0.000
R square	0.094

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.5, didapatkan model persamaan regresi hipotesis 1 sebagai berikut:

FP = 0,753 + 0,488CSR

Hubungan antara variabel independen CSR dan variabel dependen *financial performance* yang terdapat pada tabel 4.5 yang diuji menggunakan metode analisis regresi linear sederhana mendapatkan hasil bahwa, nilai konstanta adalah 0,753. Ini berarti jika variabel CSR bernilai 0, maka *financial performance* diprediksi akan bernilai 0,753. Koefisien regresinya adalah 0,488 yang menjunjukkan angka positif. Kemudian nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai ini kurang dari 0.05, maka model regresi secara signifikan positif dan dapat disimpulkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial performance*. Sehingga hipotesis (H1) yang menyatakan "*Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Financial Performance*" diterima.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*)

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R square*):

Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.312a	.097	.094	.25109
a. Predictors: (Constant), CSR				

Nilai *adjusted R square* untuk regresi variabel independen (CSR) dan variabel dependen (*financial performance*) adalah 0,094 atau 9,4%, seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.6. Nilai ini menggambarkan hubungan antara kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *financial performance*, sebagaimana diukur dengan ukuran ROA, dapat dijelaskan oleh variabel CSR hingga 9,4% atau dengan kata lain, CSR memberikan pengaruh sebesar 9,4% terhadap *financial performance s*edangkan sisanya 90,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian seperti ROE, ROS, dan NPM.

4.3.2 Analisis Hipotesis 2

Analisis regresi linear sederhana merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana satu variabel independen mempengaruhi satu variabel dependen. Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *financial stability*.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 21 untuk melakukan analisis regresi linear sederhana. Hasil dari analisis regresi linear sederhana untuk hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji t Hipotesis 2

Variabel	B	beta	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	0.758		17.174	0.000	
CSR	0.481	0.310	5.619	0.000	Didukung
Sig F	0.000				

R square	0.093

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6, didapatkan model persamaan regresi hipotesis 2 sebagai berikut:

FS = 0,758 + 0,481CSR

Berdasarkan tabel 4.8 hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,758. Ini berarti jika variabel CSR bernilai 0, maka *financial stability* diprediksi akan bernilai 0,758. Koefisien regresinya adalah 0,481 yang menjunjukkan angka positif. Kemudian nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai ini kurang dari 0.05, maka model regresi secara signifikan positif dan dapat disimpulkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial stability*. Sehingga hipotesis (H2) yang menyatakan "*Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Financial Stability*" diterima.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R square*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310a	.096	.093	.24960
a. Predictors: (Constant), CSR				

Nilai *adjusted R square* untuk regresi variabel independen (CSR) dan variabel dependen (*financial stability*) adalah 0,093 atau 9,3%, seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.8. Nilai ini menggambarkan hubungan antara kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *financial stability*, sebagaimana diukur dengan ukuran Z-Score, dapat dijelaskan oleh variabel CSR hingga 9,3%, atau dengan kata lain, CSR memberikan pengaruh sebesar 9,3% terhadap *financial stability* sedangkan sisanya 90,7% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti *current ratio, quick ratio,* dan *debt to equity ratio*.

4.3.3 Analisis Hipotesis 3

Analisis regresi linear sederhana merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana satu variabel independen mempengaruhi satu variabel dependen. Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *firm's value*.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 21 untuk melakukan analisis regresi linear sederhana. Hasil dari analisis regresi linear sederhana untuk hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji t Hipotesis 3

Variabel	B	beta	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	0.768		17.346	0.000	
CSR	0.457	0.294	5.316	0.000	Didukung
Sig F	0.000				
R square	0.084				

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9, didapatkan model persamaan regresi hipotesis 3 sebagai berikut:

FV = 0,768 + 0,457CSR

Berdasarkan tabel 4.9 hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,768. Ini berarti jika variabel CSR bernilai 0, maka *firm's value* diprediksi akan bernilai 0,768. Koefisien regresinya adalah 0,457 yang menjunjukkan angka positif. Kemudian nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai ini kurang dari 0.05, maka model regresi secara signifikan positif dan dapat disimpulkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *firm's value*. Sehingga hipotesis (H3) yang menyatakan "*Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Firm's Value*" diterima.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*)

Hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R square*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294a	.087	.084	.25037
a. Predictors: (Constant), CSR				

Seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.10, nilai *adjusted R square* untuk regresi variabel independen (CSR) dan variabel dependen (*firm's value*) adalah 0,084 atau 8,4%. Nilai ini menggambarkan hubungan antara kedua

variabel tersebut. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *firm's value*, sebagaimana diukur dengan ukuran Tobin's Q, dapat dijelaskan oleh variabel CSR hingga 8,4%, atau dengan kata lain, CSR memberikan pengaruh sebesar 8,4% terhadap *firm's value* sedangkan sisanya 91,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti *price-to-earnings (P/E) ratio* dan *dicounted cash flow.*

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kinerja keuangan, sebagaimana diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Hasil analisis menghasilkan tingkat signifikansi 0,000, yang berada di bawah ambang batas 0,05, yang menunjukkan bahwa CSR memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Hasil ini memberikan dukungan empiris untuk hipotesis 1, yang menyatakan bahwa kegiatan CSR berpengaruh positif terhadap *financial performance*. Secara khusus, temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang terlibat dalam kegiatan CSR cenderung mencapai nilai ROA yang lebih tinggi, yang mencerminkan peningkatan kinerja keuangan. Hal ini menggarisbawahi bahwa perusahaan cukup perlu untuk mempertimbangkan

pentingnya mengintegrasikan inisiatif CSR ke dalam operasi perusahaan sebagai pendekatan strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oware & Mallikarjunappa (2022) yang meneliti pengeluaran CSR, pelaporan CSR wajib dan kinerja keuangan perusahaan publik di India. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa pengeluaran CSR berkorelasi positif dengan kinerja keuangan perusahaan publik. Korelasi positif antara pengeluaran CSR dan kinerja keuangan (ROA dan Tobin's q) menunjukkan bahwa kenaikan 1% dalam pengeluaran CSR menghasilkan kenaikan 4,2% dan 17,2% dalam ROA dan Tobin's q. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Dakhli (2022) juga menujukkan hal yang sama. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, yang diukur dengan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan tobin's q (TQ).

Hasil penelitian ini sesuai dengan *stakeholder theory* atau teori pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa pemangku kepentingan cenderung memberikan penghargaan kepada strategi CSR yang efektif, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Dakhli, 2022). Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan menjalin hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingannya untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan mencapai tujuan utama, yaitu memperoleh laba dan memaksimalkan nilai. CSR meningkatkan kinerja keuangan dengan meningkatkan reputasi, meningkatkan loyalitas pelanggan, meningkatkan produktivitas karyawan, menarik investasi, mengurangi risiko, dan mendorong inovasi. Dengan menyelaraskan tujuan bisnis dengan

tanggung jawab sosial dan lingkungan, perusahaan dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan pemegang saham.

4.4.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Stability*

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan stabilitas keuangan, sebagaimana diukur dengan Z-Score. Hasil analisis menghasilkan tingkat signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa CSR memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial stability*. Hasil ini mendukung hipotesis 2, yang menyatakan bahwa kegiatan CSR berpengaruh positif terhadap *financial stability*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Orazalin et al (2024) dan Ramzan et al (2021) yang membuktikan bahwa aktivitas CSR berperan dalam menjaga stabilitas keuangan. Temuan ini mendukung pandangan teori pemangku kepentingan bahwa perusahaan yang berkomitmen terhadap CSR dapat meningkatkan stabilitas keuangan dengan menyeimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, dengan memastikan kinerja keuangan, implementasi kegiatan/inisiatif CSR menghasilkan kepuasan pemangku kepentingan, yang pada akhirnya dapat memperkuat posisi dan kedudukan perusahaan dalam jangka panjang. Orazalin et al (2024) dan Saïdane & Abdallah (2020) juga menyatakan bahwa *sustainability* atau keberlanjutan, yang mencakup berbagai dimensi - yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola - memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan. Temuan ini membuktikan bahwa pelaksanaan inisiatif pembangunan berkelanjutan dapat meningkatkan stabilitas sektor keuangan.

Akibatnya, dengan penerapan status keberlanjutan yang lebih baik ini, perusahaan menjadi lebih mampu menyerap gangguan ekonomi dan memitigasi risiko kebangkrutan.

Penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian Lisin et al (2022) yang meneliti 691 perusahaan di Amerika Utara. Hasil penelitian itu mengungkapkan bahwa kinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*) secara keseluruhan memiliki pengaruh positif terhadap aktivitas bisnis. Selain perusahaan menjadi berkelanjutan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti iklim dan potensi pembangunan pedesaan dan perkotaan melalui berbagai program perusahaan, perusahaan juga membangun masa depan yang berkelanjutan untuk dirinya sendiri dalam hal keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan fakta bahwa perusahaan yang berkinerja ESG tinggi cenderung memiliki keunggulan dalam kinerja keuangan, yang mengarah pada peningkatan stabilitas keuangan, yang membuat perusahaan menjadi lebih besar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

4.4.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Firm's Value*

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan nilai perusahaan, sebagaimana diukur dengan Tobin's Q. Hasil analisis menghasilkan tingkat signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa CSR memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm's value*. Hasil ini mendukung hipotesis 3, yang menyatakan bahwa kegiatan CSR berpengaruh positif terhadap *firm's value*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sedani & Sari (2024) yang menyatakan bahwa CSR memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar kegiatan CSR yang diumumkan oleh perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan. Selain itu, penelitian Qonita et al (2022) dan Chen et al (2024) juga menemukan hal yang sama, yaitu nilai dapat ditingkatkan dengan menerapkan CSR. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat CSR yang tinggi akan meningkatkan reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan yang tinggi akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa reputasi perusahaan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai melalui penerapan tanggung jawab sosial perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa organisasi yang memprioritaskan inisiatif CSR akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan strategi yang dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Strategi yang dipilih mengharuskan adanya alokasi dana investasi untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Para manajer harus mengalokasikan dana tersebut untuk meningkatkan reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan yang meningkat dapat meningkatkan keunggulan kompetitif, yang selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Qonita et al., 2022).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pemangku kepentingan bahwa perusahaan yang berpartisipasi dalam kegiatan CSR berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Chen et al., 2024). Teori pemangku kepentingan menekankan kepentingan semua pihak dalam perusahaan. Selain investor,

pemangku kepentingan yang meliputi karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, pemerintah, atau asosiasi perdagangan. Manajer harus mempertimbangkan tidak hanya memaksimalkan nilai pemegang saham tetapi juga memperhitungkan manfaat pemangku kepentingan. Dengan melayani klaim para pemangku kepentingan, perusahaan dapat memperoleh niat baik, reputasi, loyalitas karyawan, dukungan pelanggan, dan kepercayaan masyarakat. Teori pemangku kepentingan menyoroti hubungan antara CSR dan tata kelola perusahaan. Aktivitas CSR dianggap sebagai salah satu keunggulan kompetitif sehingga dedikasi terhadap CSR dapat menguntungkan perusahaan. CSR berkorelasi positif dengan kinerja perusahaan, yang menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan CSR menguntungkan masyarakat sekaligus menawarkan keunggulan kompetitif. Selain itu, menegaskan bahwa CSR sangat penting untuk mengembangkan dan mempertahankan hubungan jangka panjang dengan berbagai pemangku kepentingan, sehingga bisa meningkatkan keberhasilan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti yaitu pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *financial performance, financial stability,* dan *firm's value* pada perusahaan *consumer staples* di ASEAN selama periode 2021-2023 yang telah dilakukan di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *financial performance.* CSR meningkatkan kinerja keuangan dengan meningkatkan reputasi, meningkatkan loyalitas pelanggan, meningkatkan produktivitas karyawan, menarik investasi, mengurangi risiko, dan mendorong inovasi.
2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *financial stability*. Perusahaan yang melaksanakan inisiatif CSR cenderung meningkatkan ketahanan atau stabilitas jangka panjang, membangun hubungan yang lebih baik dengan para pemangku kepentingan, dan menurunkan risiko.
3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *firm's value*. CSR secara positif meningkatkan nilai perusahaan dengan memperkuat reputasinya, menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan mendorong pertumbuhan jangka panjang. Perusahaan yang terlibat aktif dalam inisiatif CSR

membangun hubungan yang lebih kuat dengan para pemangku kepentingan, yang dapat mengarah pada peningkatan loyalitas pelanggan dan reputasi merek.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat 100 perusahaan dalam penelitian ini. Meskipun 100 perusahaan merupakan sampel yang cukup banyak, sampel tersebut mungkin tidak sepenuhnya mewakili seluruh sektor barang kebutuhan pokok konsumen di ASEAN, mengingat ASEAN adalah kawasan yang besar dan terdiri dari 10 negara.
2. Penelitian ini hanya mencakup tiga tahun (2021 hingga 2023), yang mungkin kurang cukup untuk mengamati tren jangka panjang dan dampak CSR pada kinerja keuangan, stabilitas keuangan, dan nilai perusahaan.
3. Data keuangan dalam penelitian ini diambil dari *database* Osiris, setelah dikonversi ke mata uang Rupiah, sehingga dapat menyebabkan kurangnya keakuratan data keuangan karena setiap negara di ASEAN memiliki mata uang yang berbeda-beda dan nilai tukar yang juga bisa berbeda-beda setiap waktu.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi perusahaan, diharpkan agar dapat memastikan bahwa inisiatif CSR selaras dengan strategi bisnis secara keseluruhan. Hal ini dapat meningkatkan kinerja dan reputasi perusahaan. Komunikasikan inisiatif CSR secara transparan kepada para pemangku kepentingan. Pelaporan rutin tentang CSR dapat membangun kepercayaan dan meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan.
2. Bagi investor supaya dapat menilai perusahaan tidak hanya berdasarkan metrik keuangan tetapi juga strategi CSR mereka. perusahaan dengan komitmen CSR yang kuat dapat memberikan stabilitas dan pertumbuhan yang lebih baik. Pertimbangkan juga kinerja CSR sebagai bagian dari penilaian risiko. Perusahaan yang terlibat dalam praktik yang bertanggung jawab mungkin tidak terlalu rentan terhadap masalah regulasi atau kerusakan reputasi.
3. Bagi penelitian mendatang, sertakan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, *leverage*, dan faktor ekonomi makro (misalnya, pertumbuhan PDB, inflasi) untuk mengetahui dampak/pengaruh CSR lebih jauh. Serta merumuskan dan menguji hipotesis baru berdasarkan tren yang muncul, seperti peran transformasi digital dalam CSR.

5.4 Implikasi Penelitian

Adapun beberapa implikasi penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Memberikan informasi dan wawasan mengenai pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan, yang harus diintegrasikan ke dalam visi dan strategi perusahaan, guna meningkatkan kinerja keuangan, stabilitas keuangan, dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan informasi tentang manfaat finansial dari mengintegrasikan CSR ke dalam strategi bisnis, yang dapat mengarah pada peningkatan kepercayaan pelanggan dan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

   Mendorong penggabungan pengukuran kinerja CSR ke dalam proses pengambilan keputusan investasi, dengan catatan bahwa perusahaan dengan inisiatif CSR yang kuat dapat menghasilkan keuntungan finansial dan mengurangi risiko.

   Bagi Peneliti

3. Memberikan pengetahuan dan wawasan terkait hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan, stabilitas keuangan, dan nilai perusahaan, serta mendorong penelitian tambahan atau lebih lanjut terhadap dampak CSR.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, F., Ali, I., Kousar, S., & Ahmed, S. (2022). The environmental impact of industrialization and foreign direct investment: empirical evidence from Asia-Pacific region. *Environmental Science and Pollution Research*, *29*(20), 29778–29792.

Bahman, S. P., Kamran, N., & Mostafa, E. (2014). Corporate social responsibility: A literature review. *African Journal of Business Management*, *8*(7), 228–234.

Black, D. S., Wright, P. D., & Davies, J. (1998). In Search of Shareholder Value: Managing the Drivers of Performance.

Bouichou, S. I., Wang, L., & Zulfiqar, S. (2022). How Corporate Social Responsibility Boosts Corporate Financial and Non-financial Performance: The Moderating Role of Ethical Leadership. Frontiers in Psychology, 13.

Bowen, H. R. (2013). Social Responsibilities of the Businessman. https://doi.org/10.1353/book29080

Cao, J., Liang, H., & Zhan, X. (2015). Peer Effects of Corporate Social Responsibility. SSRN Electronic Journal. https://doi.org/10.2139/ssrn.2634100

Chen, H. Y., Lin, M. C., & Lin, Z. H. (2024). Do corporate social responsibility activities enhance firm value? An empirical evidence from Taiwan. *Cogent Economics and Finance*, *12*(1). https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2344228

Cooper, E., Henderson, C., & Kish, A. (2019). Corporate social responsibility and financial stability: evidence from the Troubled Asset Relief Program. *Managerial Finance*, *45*(8), 1111–1128. https://doi.org/10.1108/MF-09-2018-0458

Crowther, D., & Aras, G. (2008). Corporate Social Responsibility.

Correia, M. S. (2019). Sustainability. *International Journal of Strategic Engineering*, *2*(1), 29–38.

Dakhli, A. (2022). The impact of corporate social responsibility on firm financial performance: does audit quality matter? *Journal of Applied Accounting Research*, *23*(5), 950–976. https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2021-0150

Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. In *Source: The Academy of Management Review* (Vol. 20, Issue 1).

Dong, Y. (2023). Descriptive Statistics and Its Applications. Highlights in Science, Engineering and Technology, 47, 16–23. https://doi.org/10.54097/hset.v47i.8159

Dufera, A. (2010). Financial Performance Evaluation: A case study of Awash International Bank S.C. CORE. https://core.ac.uk/outputs/29136090/

Fares, J., Chung, K. S. K., & Abbasi, A. (2021). Stakeholder theory and management: Understanding longitudinal collaboration networks. PLoS ONE, 16(10), e0255658.

Farooq, Q., Fu, P., Liu, X., & Hao, Y. (2021). Basics of macro to microlevel corporate social responsibility and advancement in triple bottom line theory. In *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* (Vol. 28, Issue 3, pp. 969–979). John Wiley and Sons Ltd.

Adiputra, I. G., & Hermawan, A. (2020). The Effect of Corporate Social Responsibility, Firm Size, Dividend Policy and Liquidity on Firm Value: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 11, Issue 6).

George, A. K., Kayal, P., & Maiti, M. (2023). Nexus of Corporate Social Responsibility Expenditure (CSR) and financial performance: Indian banks. *Quarterly Review of Economics and Finance*, *90*, 190–200.

Gharbi, M., & Jarboui, A. (2024). The impact of corporate social responsibility on firm financial performance: does corporate governance matter? *International Journal of Law and Management*.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.

(Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gorczyńska, M., Błach, J., Wieczorek-Kosmala, M., & Doś, A. (2016). Corporate financial stability and change of capital availability as a result of a loss event. *Journal of Economics and Management*, 24, 77–98.

Gennad'Evna, M. S. (2019). Financial Stability of The Company in Modern Conditions: Problems and Solutions. In *international journal on economics, finance and sustainable development*.

Grassa, R., ElHout, R., Rafiee, R., Hassan, O. Y., & AL Suwaidi, S. H. (2024). Do companies benefit from publishing sustainability-integrated reports? Evidence from the United Arab Emirates. Management and Sustainability. https://doi.org/10.1108/MSAR-05-2024-0032

Gürlek, M., Düzgün, E., & Uygur, S. M. (2017). How does corporate social responsibility create customer loyalty? the role of corporate image. *Social Responsibility Journal*, *13*(3), 409–427.

Hallstedt, S., Ny, H., Robèrt, K. H., & Broman, G. (2010). An approach to assessing sustainability integration in strategic decision systems for product development. *Journal of Cleaner Production*, *18*(8), 703–712.

Harrison, J. S., Freeman, R. E., & de Abreu, M. C. S. (2015). Stakeholder theory as an ethical approach to effective management: Applying the theory to multiple contexts. *Revista Brasileira de Gestao de Negocios*, *17*(55), 858–869.

Hennigfeld, J., Pohl, M., & Tolhurst, N. (2006). The ICCA handbook on corporate social responsibility. In J. Wiley eBooks.

Hubbard, G. (2009). Measuring organizational performance: Beyond the triple bottom line. *Business Strategy and the Environment*, *18*(3), 177–191. https://doi.org/10.1002/bse.564

Hung, H. (2011). Directors' Roles in Corporate Social Responsibility: A Stakeholder Perspective. In *Source: Journal of Business Ethics* (Vol. 103, Issue 3).

Islam, T., Islam, R., Pitafi, A. H., Xiaobei, L., Rehmani, M., Irfan, M., & Mubarak, M. S. (2021). The impact of corporate social responsibility on customer loyalty: The mediating role of corporate reputation, customer satisfaction, and trust. *Sustainable Production and Consumption*, *25*, 123–135.

Jahmane, A., & Gaies, B. (2020). Corporate social responsibility, financial instability and corporate financial performance: Linear, non-linear and spillover effects – The case of the CAC 40 companies. Finance Research Letters, 34. https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101483

Janiartini, A., & Syafruddin, M. (2020). Pengaruh tanggungjawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi.

Juniariani, N. M. R., & Lestari, N. L. P. R. W. (2021). Implementation Of The Triple Bottom Line In Cooperative Performance Assessment. *International Journal of Environmental Sustainability and Social Science*, 2(3), 174–182.

Kanji, R., & Agrawal, R. (2020). Exploring the use of corporate social responsibility in building disaster resilience through sustainable development in India: An interpretive structural modelling approach. *Progress in Disaster Science*, *6*.

Kono, V. R., Restuningdiah, N., & Juliardi, D. (2023). Corporate Sustainability Reporting in Southeast Asia: A Scoping Review. Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research, 3(2), 182–199. https://doi.org/10.54408/jabter.v3i2.249

Kennett, D. A. (1980). Altruism and Economic Behavior: II: Private Charity and Public Policy. In *Source: The American Journal of Economics and Sociology* (Vol. 39, Issue 4).

Kopecká, N. (2018). A Literature Review of Financial Performance Measures and Value Relevance. Springer Proceedings in Business and Economics, 385–393.

Koro, E., & Jusufi, S. (2023). The role of corporate social responsibility in consumer trust and perception of company image. *Prizren social science journal*, *7*(1), 24–32.

Kumar, R. (2016). Perspectives on value and valuation. In *Elsevier eBooks* (pp. 3–46).

Kumar Srivastava, A., Anviti Gupta, D., Reeta Singh, D., Abhi Srivastava, A., Professor, A., MNIT Jaipur Rajasthan, A., & Bansal, A. (2017). *Corporate Social Responsibility (A Literature Review)* (Vol. 2, Issue 2).

Kusumawardani, A., Hassan, M., Haat, C., Saputra, J., Yusliza, Y., Muhammad, Z., & Talib Bon, A. (2021). A Review of Corporate Financial Performance Literature: A Mini-Review Approach.

Lisin, A., Kushnir, A., Koryakov, A. G., Fomenko, N., & Shchukina, T. (2022). Financial Stability in Companies with High ESG Scores: Evidence from North America Using the Ohlson O-Score. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(1), 1–13. https://doi.org/10.3390/su14010479

Maqbool, S., & Zameer, M. N. (2018). Corporate social responsibility and financial performance: An empirical analysis of Indian banks. *Future Business Journal*, *4*(1), 84–93.

McWilliams, A. (2020). Corporate Social Responsibility. Oxford Research Encyclopedia of Business and Management.

Menezes, D. C., Vieira, D. M., & De Oliveira, J. E. (2022). Teoria dos stakeholders: sua evolução e agenda de pesquisa. Revista Ibero-Americana De Estratégia, 21(1).

Ngumo, S., Collins, W., & David, H. (2017). Determinants of Financial Performance of Microfinance Banks in Kenya. *Journal of Finance and Accounting* (Vol. 8, Issue 16).

Noor, S., Saeed, A., Baloch, M. S., & Awais, M. (2020). CSR permanency, family ownership, and firm value: Evidence from emerging economies. Corporate Social Responsibility and Environmental Management, 27(5), 2135–2149.

Okafor, A., Adusei, M., & Adeleye, B. N. (2021). Corporate social responsibility and financial performance: Evidence from U.S tech firms. *Journal of Cleaner Production* (Vol. 292).

Orazalin, N., Kuzey, C., Uyar, A., & Karaman, A. S. (2024). Does CSR contribute to the financial sector's financial stability? The moderating role of a sustainability committee. *Journal of Applied Accounting Research*, 25(1), 105–125.

Oware, K. M., & Mallikarjunappa, T. (2022). CSR expenditure, mandatory CSR reporting and financial performance of listed firms in India: an institutional theory perspective. *Meditari Accountancy Research*, *30*(1), 1–21. https://doi.org/10.1108/MEDAR-05-2020-0896

Padoa-Schioppa, T. (2002). Central Banks and Financial Stability: Exploring a Land in Between. In Second ECB Central Banking Conference.

Panicker, V. S., Georgiadou, E., & Hodgkinson, I. R. (2024). Generous to a fault: Differential impact of CSR investments on financial gains in Indian market multinationals. *Journal of International Management*, *30*(3).

Patnaik, R. (2018). Impact of Industrialization on Environment and Sustainable Solutions - Reflections from a South Indian Region. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *120*(1).

Polasky, S., & Dampha, N. K. (2021). *Annual Review of Environment and Resources Discounting and Global Environmental Change*. https://doi.org/10.1146/annurev-environ-020420

Putra, I. G. B. N. P., & Indriyani, N. M. V. (2022). Literature Review on Triple Bottom Line Accounting, Business Sustainability and Environmental

Reporting. In *Advances in Environmental Accounting & Management, and The International Journal of Business in Society* (Vol. 4, Issue 10).

Putra, I. G. B. N. P., & Larasdiputra, G. D. (2020). Penerapan konsep triple bottom line accounting di Desa Wisata Pelaga (studi kasus pada kelompok usaha tani asparagus). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(2), 129–136.

Qonita, F., Moeljadi, M., & Ratnawati, K. (2022). The Influence Of Corporate Social Responsibility On Firm Value Through Corporate Reputation And Financial Performance. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, *3*(3), 691–701. https://doi.org/10.38142/ijesss.v3i3.271

Ramzan, M., Amin, M., & Abbas, M. (2021). How does corporate social responsibility affect financial performance, financial stability, and financial inclusion in the banking sector? Evidence from Pakistan. *Research in International Business and Finance*, *55*.

Rodrigues, L. L., Castelo, M., Lúcia, B., & Rodrigues, L. (2007). Positioning stakeholder theory within the debate on corporate social responsibility. In *EJBO Electronic Journal of Business Ethics and Organization Studies* (Vol. 12, Issue 1).

Rusnaeni, N., Gursinda, H., Sasongko, H., Rahman Hakim, D., & Pakuan, U. (2022). Financial performance, institutional ownership, size, and firm value: a structural equation modeling approach. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, *6*, 4.

Salah Mahdi, I. Ben, Bouaziz, M., & Boujelbène Abbes, M. (2023). The moderating effect of fintech on the relationship between CSR and banks' financial stability: Baron and Kenny's approach analysis. *EuroMed Journal of Business*.

Salam, M. A., Jahed, M. A., & Palmer, T. (2022). CSR orientation and firm performance in the Middle Eastern and African B2B markets: The role of customer satisfaction and customer loyalty. *Industrial Marketing Management*, *107*, 1–13.

Saïdane, D., Abdallah, S. Ben, & Ben, S. (2020). *Sustainability and Financial Stability: Evidence from European Banks The Relationship between Banking Soundness and Sustainable Performance: Evidence from European Banks*. *40*(2), 1769–1780.

Sari, I. M., Anugrah, R., & Nasir, A. (2020). Effect of Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Financial Performance. , *8*(2).

Sau, W. (2019). *Munich Personal RePEc Archive Corporate Social Responsibility and Profit Shifting*.

Sayuti, A., & Aprianto, D. (2023). the Sustainability Reporting Within the Asean Countries; a Bibliometric Analysis Review. Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi, 18(1), 181–198. https://doi.org/10.34152/fe.18.1.181-198

Sedani, N. L. G. A. S., & Sari, R. M. M. (2024). The Impact of CSR Disclosure on Firm Value: Moderating Roles of Profitability and Firm Size. E-Jurnal Akuntansi, 34(7), 1793. https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i07.p12

Shim, J., Moon, J., Lee, W. S., & Chung, N. (2021). The impact of csr on corporate value of restaurant businesses using triple bottom line theory. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(4), 1–14.

Siueia, T. T., Wang, J., & Deladem, T. G. (2019). Corporate Social Responsibility and financial performance: A comparative study in the Sub-Saharan Africa banking sector. *Journal of Cleaner Production*, 226, 658–668. preckley, F. *WORKAID Social Audit A Management Tool for Co-operative Working 1981*.

Slovin, E. (1960). Slovin's formula for sampling technique.

Su, R. J., & Jie, X. W. (2015b). Literature Review on Corporate Social Responsibility. In Business School of Sichuan University. https://www.atlantis-press.com/article/16175.

Sukesti, F., Wibowo, E., & Prakasiwi, A. (2019). *The Factors that Influence on Firm Value and Company Performance as Mediation Variables (Study Manufacturing Companies period 2015-2017)*. https://doi.org/10.4108/eai.8-10-2018.2288692

Tran, N. T. (2022). Impact of corporate social responsibility on customer loyalty: Evidence from the Vietnamese jewellery industry. *Cogent Business and Management*, *9*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2025675

Venugopal, M., Ravindar Reddy M., & Bhanu Prakash Sharma G. (2019). Shareholder Value Creation: A Review of the Theoretical and Empirical Literature. Asia-Pacific Journal of Management Research and Innovation, 14(3–4), 74–80. https://doi.org/10.1177/2319510x18817189

Waworuntu, S. R., Wantah, M. D., & Rusmanto, T. (2014). CSR and Financial Performance Analysis: Evidence from Top ASEAN Listed Companies. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *164*, 493–500. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.107

Wagenhofer, A. (2024). Sustainability Reporting: A Financial Reporting Perspective. Accounting in Europe, 21(1), 1–13. https://doi.org/10.1080/17449480.2023.2218398

Werastuti, D. N. S. (2014). Model Mediasi Dalam Hubungan Antara *Intellectual Capital Disclosure,* Nilai perusahaan, dan *Financial Performance*. Werastuti | Jurnal Keuangan Dan Perbankan. https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/768/430

Zhang, J., & Liu, Z. (2023). The Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Performance and Brand Value. Sustainability (Switzerland), 15(24).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Negara
1	WILMAR INTERNATIONAL LIMITED	SG
2	CP ALL PCL	TH
3	CP AXTRA PCL	TH
4	THAI BEVERAGE PCL	TH
5	PT UNILEVER	ID
6	MASAN GROUP CORPORATION	VN
7	SAN MIGUEL FOOD AND BEVERAGE, INC	PH
8	PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK	ID
9	CONG TY CO PHAN	VN
10	NESTLE (MALAYSIA) BERHAD	MY
11	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	ID
12	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK	ID
13	EMPERADOR INC	PH
14	CHAROEN POKPHAND FOODS PCL	TH
15	PPB GROUP BERHAD	MY
16	IOI CORPORATION BERHAD	MY
17	KUALA LUMPUR KEPONG BHD	MY
18	OLAM INTERNATIONAL LIMITED	SG
19	SAIGON BEER - ALCOHOL - BEVERAGE CORPORATION	VN
20	PT GUDANG GARAM TBK	ID
21	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	ID
22	BERLI JUCKER PCL	TH
23	CARABAO GROUP PCL	TH

No	Nama Perusahaan	Kode Negara
24	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK	ID
25	PT MAYORA INDAH TBK	ID
26	OSOTSPA PCL	TH
27	QL RESOURCES BHD	MY
28	THAI UNION GROUP PCL	TH
29	FRASER & NEAVE HOLDINGS BHD	MY
30	CENTURY PACIFIC FOOD, INC	PH
31	ROBINSONS RETAIL HOLDINGS INC	PH
32	PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK	ID
33	PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK	ID
34	FIRST RESOURCES LIMITED	SG
35	HEINEKEN MALAYSIA BERHAD	MY
36	FRASER & NEAVE LTD	SG
37	CARLSBERG BREWERY MALAYSIA BERHAD	MY
38	GENTING PLANTATIONS BERHAD	MY
39	PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK	ID
40	UNITED PLANTATIONS BERHAD	MY
41	PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK	ID
42	FGV HOLDINGS BERHAD	MY
43	PT ASTRA AGRO LESTARI TBK	ID
44	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK	ID
45	PT MULTI BINTANG INDONESIA TBK	ID
46	BRITISH AMERICAN TOBACCO (MALAYSIA) BERHAD	MY
47	JAPFA LTD	SG

No	Nama Perusahaan	Kode Negara
48	PT SINAR MAS AGRO RESOURCES & TECHNOLOGY TBK	ID
49	PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK	ID
50	PT FAP AGRI TBK	ID
51	THAI VEGETABLE OIL PCL	TH
52	COSCO CAPITAL INC	PH
53	GUAN CHONG BERHAD	MY
54	PT SIANTAR TOP TBK	ID
55	BUMITAMA AGRI LTD	SG
56	PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK	ID
57	SAPPE PCL	PH
58	HANOI BEER ALCOHOL AND BEVERAGE JOINT STOCK CORPORATION	VN
59	PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK	ID
60	KIDO GROUP CORPORATION	VN
61	DIAMOND FOOD INDONESIA TBK, PT	ID
62	THANH THANH CONG - BIEN HOA JOINT STOCK COMPANY	VN
63	PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK	ID
64	BEST WORLD INTERNATIONAL LIMITED	SG
65	OCEANUS GROUP LIMITED	SG
66	DUTCH LADY MILK INDUSTRIES BERHAD	MY
67	KHON KAEN SUGAR INDUSTRY PCL	TH
68	PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK	ID
69	CONG TY CO PHAN VINH HOAN	VN
70	SARAWAK OIL PALMS BERHAD	MY
71	AEON CO.(M) BHD	MY
72	LEONG HUP INTERNATIONAL BERHAD	MY

No	Nama Perusahaan	Kode Negara
73	PT TIGARAKSA SATRIA TBK	ID
74	PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK	ID
75	7-ELEVEN MALAYSIA HOLDINGS BERHAD	MY
76	ASIAN SEA CORPORATION PUBLIC COMPANY LIMITED	TH
77	PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK	ID
78	PT UNI-CHARM INDONESIA TBK	ID
79	FAR EAST HOLDINGS BHD	MY
80	PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK	ID
81	KIM LOONG RESOURCES BERHAD	MY
82	PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK	ID
83	ICHITAN GROUP PCL	TH
84	YEO HIAP SENG LTD	SG
85	HAP SENG PLANTATIONS HOLDINGS BERHAD	MY
86	THE KEEPERS HOLDINGS INC	PH
87	SIME DARBY PLANTATION BERHAD	MY
88	UNIVERSAL ROBINA CORPORATION	PH
89	SHENG SIONG GROUP LTD	SG
90	PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK	ID
91	DELFI LIMITED	SG
92	SRINANAPORN MARKETING PUBLIC COMPANY LIMITED	TH
93	GFPT PCL	TH
94	KARMARTS PUBLIC COMPANY LIMITED	TH
95	TAOKAENOI FOOD & MARKETING PCL	TH
96	PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK	ID
97	PT TELADAN PRIMA AGRO TBK	ID
98	KECK SENG (MALAYSIA) BERHAD	MY

No	Nama Perusahaan	Kode Negara
99	PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL	ID
100	FOOD EMPIRE HOLDINGS LIMITED	SG

Lampiran 2

Tabulasi CSR

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	CSR 2021	CSR 2022	CSR 2023
1	WILMAR INTERNATIONAL LIMITED	SG	0,7264957265	0,7606837607	0,7606837607
2	CP ALL PCL	TH	0,7435897436	0,9145299145	0,9316239316
3	CP AXTRA PCL	TH	0,7179487179	0,6837606838	0,7692307692
4	THAI BEVERAGE PCL	TH	0,7606837607	0,7692307692	0,9145299145
5	PT UNILEVER	ID	0,5726495726	0,6752136752	0,8119658120
6	MASAN GROUP CORPORATION	VN	0,3675213675	0,5897435897	0,5811965812
7	SAN MIGUEL FOOD AND BEVERAGE, INC	PH	0,6752136752	0,7008547009	0,7008547009
8	PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK	ID	0,7264957265	0,7521367521	0,7521367521
9	CONG TY CO PHAN	VN	0,7179487179	0,7692307692	0,7777777778
10	NESTLE (MALAYSIA) BERHAD	MY	0,8205128205	0,7777777778	0,7008547009
11	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	ID	0,5555555556	0,6581196581	0,6752136752
12	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK	ID	0,3162393162	0,3931623932	0,4273504274
13	EMPERADOR INC	PH	0,5128205128	0,7863247863	0,8034188034
14	CHAROEN POKPHAND FOODS PCL	TH	0,4017094017	0,7435897436	0,7863247863
15	PPB GROUP BERHAD	MY	0,3760683761	0,4615384615	0,7692307692
16	IOI CORPORATION BERHAD	MY	0,4700854701	0,4957264957	0,7264957265
17	KUALA LUMPUR KEPONG BHD	MY	0,5128205128	0,5042735043	0,9059829060

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	CSR 2021	CSR 2022	CSR 2023
18	OLAM INTERNATIONAL LIMITED	SG	0,4871794872	0,6923076923	0,7606837607
19	SAIGON BEER - ALCOHOL - BEVERAGE CORPORATION	VN	0,4615384615	0,5213675214	0,5299145299
20	PT GUDANG GARAM TBK	ID	0,3333333333	0,3418803419	0,3589743590
21	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	ID	0,5384615385	0,6923076923	0,7094017094
22	BERLI JUCKER PCL	TH	0,5982905983	0,6923076923	0,7264957265
23	CARABAO GROUP PCL	TH	0,2735042735	0,7521367521	0,7521367521
24	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK	ID	0,4957264957	0,5042735043	0,5982905983
25	PT MAYORA INDAH TBK	ID	0,3418803419	0,3504273504	0,6239316239
26	OSOTSPA PCL	TH	0,6239316239	0,6239316239	0,6324786325
27	QL RESOURCES BHD	MY	0,3247863248	0,3589743590	0,3846153846
28	THAI UNION GROUP PCL	TH	0,4017094017	0,8376068376	0,8290598291
29	FRASER & NEAVE HOLDINGS BHD	MY	0,5982905983	0,6581196581	0,6837606838
30	CENTURY PACIFIC FOOD, INC	PH	0,5555555556	0,5897435897	0,6153846154
31	ROBINSONS RETAIL HOLDINGS INC	PH	0,3162393162	0,3846153846	0,4700854701
32	PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK	ID	0,6581196581	0,7094017094	0,7692307692
33	PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK	ID	0,4786324786	0,5897435897	0,6666666667

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	CSR 2021	CSR 2022	CSR 2023
34	FIRST RESOURCES LIMITED	SG	0,4786324786	0,6495726496	0,6837606838
35	HEINEKEN MALAYSIA BERHAD	MY	0,3076923077	0,5641025641	0,6837606838
36	FRASER & NEAVE LTD	SG	0,5299145299	0,6495726496	0,6752136752
37	CARLSBERG BREWERY MALAYSIA BERHAD	MY	0,5299145299	0,5384615385	0,5470085470
38	GENTING PLANTATIONS BERHAD	MY	0,7435897436	0,7350427350	0,6837606838
39	PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK	ID	0,6239316239	0,6153846154	0,7350427350
40	UNITED PLANTATIONS BERHAD	MY	0,6666666667	0,7606837607	0,7606837607
41	PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK	ID	0,4358974359	0,6495726496	0,7435897436
42	FGV HOLDINGS BERHAD	MY	0,5897435897	0,4871794872	0,6068376068
43	PT ASTRA AGRO LESTARI TBK	ID	0,4444444444	0,7435897436	0,7777777778
44	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK	ID	0,2478632479	0,2820512821	0,3931623932
45	PT MULTI BINTANG INDONESIA TBK	ID	0,6068376068	0,6410256410	0,6581196581
46	BRITISH AMERICAN TOBACCO (MALAYSIA) BERHAD	MY	0,5897435897	0,6324786325	0,6410256410
47	JAPFA LTD	SG	0,4957264957	0,6239316239	0,7350427350
48	PT SINAR MAS AGRO	ID	0,6666666667	0,7008547009	0,7094017094

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	CSR 2021	CSR 2022	CSR 2023
	RESOURCES & TECHNOLOGY TBK				
49	PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK	ID	0,7606837607	0,7606837607	0,7948717949
50	PT FAP AGRI TBK	ID	0,3162393162	0,8803418803	0,8461538462
51	THAI VEGETABLE OIL PCL	TH	0,5982905983	0,8290598291	0,8547008547
52	COSCO CAPITAL INC	PH	0,7606837607	0,8119658120	0,8376068376
53	GUAN CHONG BERHAD	MY	0,2905982906	0,6068376068	0,6666666667
54	PT SIANTAR TOP TBK	ID	0,3333333333	0,3418803419	0,3589743590
55	BUMITAMA AGRI LTD	SG	0,6837606838	0,7521367521	0,7777777778
56	PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK	ID	0,3418803419	0,9059829060	0,9145299145
57	SAPPE PCL	TH	0,5384615385	0,5470085470	0,5555555556
58	HANOI BEER ALCOHOL AND BEVERAGE JOINT STOCK CORPORATION	VN	0,3589743590	0,3589743590	0,4017094017
59	PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK	ID	0,3504273504	0,3931623932	0,4529914530
60	KIDO GROUP CORPORATION	VN	0,2222222222	0,2222222222	0,2307692308
61	DIAMOND FOOD INDONESIA TBK, PT	ID	0,4273504274	0,4529914530	0,4615384615
62	THANH THANH CONG - BIEN HOA JOINT STOCK COMPANY	VN	0,3846153846	0,4358974359	0,4786324786
63	PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK	ID	0,5641025641	0,5897435897	0,6410256410

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	CSR 2021	CSR 2022	CSR 2023
64	BEST WORLD INTERNATIONAL LIMITED	SG	0,2820512821	0,4102564103	0,4444444444
65	OCEANUS GROUP LIMITED	SG	0,5555555556	0,7521367521	0,7008547009
66	DUTCH LADY MILK INDUSTRIES BERHAD	MY	0,4358974359	0,5042735043	0,6837606838
67	KHON KAEN SUGAR INDUSTRY PCL	TH	0,4444444444	0,4615384615	0,5042735043
68	PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK	ID	0,6068376068	0,6666666667	0,6923076923
69	CONG TY CO PHAN VINH HOAN	VN	0,5726495726	0,6068376068	0,6324786325
70	SARAWAK OIL PALMS BERHAD	MY	0,7350427350	0,7948717949	0,8119658120
71	AEON CO.(M) BHD	MY	0,5299145299	0,5641025641	0,5982905983
72	LEONG HUP INTERNATIONAL BERHAD	MY	0,4444444444	0,5982905983	0,6581196581
73	PT TIGARAKSA SATRIA TBK	ID	0,5470085470	0,6581196581	0,7350427350
74	PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK	ID	0,5555555556	0,6923076923	0,7264957265
75	7-ELEVEN MALAYSIA HOLDINGS BERHAD	MY	0,5042735043	0,5555555556	0,6068376068
76	ASIAN SEA CORPORATION PUBLIC COMPANY LIMITED	TH	0,5384615385	0,5982905983	0,6239316239
77	PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK	ID	0,5384615385	0,5470085470	0,5470085470
78	PT UNI-CHARM INDONESIA TBK	ID	0,5042735043	0,6239316239	0,6495726496

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	CSR 2021	CSR 2022	CSR 2023
79	FAR EAST HOLDINGS BHD	MY	0,4786324786	0,4871794872	0,5213675214
80	PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK	ID	0,5641025641	0,5897435897	0,6239316239
81	KIM LOONG RESOURCES BERHAD	MY	0,3504273504	0,3931623932	0,4273504274
82	PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK	ID	0,4017094017	0,5213675214	0,5470085470
83	ICHITAN GROUP PCL	TH	0,6837606838	0,7008547009	0,8034188034
84	YEO HIAP SENG LTD	SG	0,3589743590	0,3931623932	0,3931623932
85	HAP SENG PLANTATIONS HOLDINGS BERHAD	MY	0,6410256410	0,6324786325	0,6666666667
86	THE KEEPERS HOLDINGS INC	PH	0,6752136752	0,6837606838	0,7094017094
87	SIME DARBY PLANTATION BERHAD	MY	0,6495726496	0,6324786325	0,5213675214
88	UNIVERSAL ROBINA CORPORATION	PH	0,5042735043	0,5897435897	0,6068376068
89	SHENG SIONG GROUP LTD	SG	0,6410256410	0,6410256410	0,6410256410
90	PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK	ID	0,6068376068	0,6324786325	0,6495726496
91	DELFI LIMITED	SG	0,5213675214	0,5384615385	0,6666666667
92	SRINANAPORN MARKETING PUBLIC COMPANY LIMITED	TH	0,7435897436	0,8119658120	0,8205128205
93	GFPT PCL	TH	0,3076923077	0,3333333333	0,3931623932
94	KARMARTS PUBLIC	TH	0,5384615385	0,6410256410	0,6752136752

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	CSR 2021	CSR 2022	CSR 2023
	COMPANY LIMITED				
95	TAOKAENOI FOOD & MARKETING PCL	TH	0,5641025641	0,5897435897	0,6410256410
96	PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK	ID	0,7179487179	0,7606837607	0,7777777778
97	PT TELADAN PRIMA AGRO TBK	ID	0,5641025641	0,7606837607	0,7692307692
98	KECK SENG (MALAYSIA) BERHAD	MY	0,5299145299	0,5384615385	0,5470085470
99	PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL	ID	0,4102564103	0,4358974359	0,5042735043
100	FOOD EMPIRE HOLDINGS LIMITED	SG	0,4444440000	0,5213680000	0,6410260000

Lampiran 3

Tabulasi *Financial Performance*

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FP 2021	FP 2022	FP 2023
1	WILMAR INTERNATIONAL LIMITED	SG	0,0321941	0,039775	0,024670
2	CP ALL PCL	TH	0,0139345	0,014362	0,019949
3	CP AXTRA PCL	TH	0,0240333	0,014002	0,015989
4	THAI BEVERAGE PCL	TH	0,0521487	0,059289	0,055472
5	PT UNILEVER	ID	0,3019712	0,292866	0,288101
6	MASAN GROUP CORPORATION	VN	0,0679090	0,025236	0,002841
7	SAN MIGUEL FOOD AND BEVERAGE, INC	PH	0,0664967	0,065580	0,064979
8	PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK	ID	0,1344328	0,115424	0,146373
9	CONG TY CO PHAN	VN	0,1974874	0,175651	0,168469
10	NESTLE (MALAYSIA) BERHAD	MY	0,1909023	0,174545	0,184878
11	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	ID	0,0542314	0,039784	0,058613
12	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK	ID	0,1021541	0,073489	0,056591
13	EMPERADOR INC	PH	0,0775859	0,071247	0,058542
14	CHAROEN POKPHAND FOODS PCL	TH	0,0154605	0,015070	-0,005869
15	PPB GROUP BERHAD	MY	0,0546082	0,075929	0,047412
16	IOI CORPORATION BERHAD	MY	0,0789717	0,090010	0,063372
17	KUALA LUMPUR KEPONG BHD	MY	0,0804056	0,071640	0,027692
18	OLAM INTERNATIONAL LIMITED	SG	0,0214103	0,068244	0,045771

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FP 2021	FP 2022	FP 2023
19	SAIGON BEER - ALCOHOL - BEVERAGE CORPORATION	VN	0,1206170	0,151569	0,120905
20	PT GUDANG GARAM TBK	ID	0,0623059	0,031387	0,057593
21	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	ID	0,0427410	0,035243	0,043663
22	BERLI JUCKER PCL	TH	0,0108900	0,014910	0,014145
23	CARABAO GROUP PCL	TH	0,1501644	0,114088	0,098459
24	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK	ID	0,0703639	0,092866	0,099388
25	PT MAYORA INDAH TBK	ID	0,0595752	0,087189	0,133798
26	OSOTSPA PCL	TH	0,1199236	0,073938	0,098439
27	QL RESOURCES BHD	MY	0,0438456	0,065622	0,079946
28	THAI UNION GROUP PCL	TH	0,0480960	0,039097	-0,084214
29	FRASER & NEAVE HOLDINGS BHD	MY	0,1088083	0,091444	0,105035
30	CENTURY PACIFIC FOOD, INC	PH	0,1143116	0,103430	0,108245
31	ROBINSONS RETAIL HOLDINGS INC	PH	0,0337308	0,041317	0,026429
32	PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK	ID	0,1410111	0,170415	0,176208
33	PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK	ID	0,3098814	0,270668	0,244338
34	FIRST RESOURCES LIMITED	SG	0,0859884	0,177439	0,081920
35	HEINEKEN MALAYSIA BERHAD	MY	0,2257711	0,293153	0,310078

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FP 2021	FP 2022	FP 2023
36	FRASER & NEAVE LTD	SG	0,0285377	0,025069	0,026009
37	CARLSBERG BREWERY MALAYSIA BERHAD	MY	0,2486463	0,299612	0,321687
38	GENTING PLANTATIONS BERHAD	MY	0,0493178	0,053620	0,029588
39	PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK	ID	0,0707457	0,043433	0,027257
40	UNITED PLANTATIONS BERHAD	MY	0,1643867	0,181296	0,216868
41	PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK	ID	0,0627829	0,058030	0,078142
42	FGV HOLDINGS BERHAD	MY	0,0650395	0,073395	0,005880
43	PT ASTRA AGRO LESTARI TBK	ID	0,0648477	0,059031	0,036601
44	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK	ID	0,1716839	0,130252	0,155399
45	PT MULTI BINTANG INDONESIA TBK	ID	0,2278159	0,274045	0,312897
46	BRITISH AMERICAN TOBACCO (MALAYSIA) BERHAD	MY	0,2046345	0,193139	0,165206
47	JAPFA LTD	SG	0,0276214	0,002659	-0,009987
48	PT SINAR MAS AGRO RESOURCES & TECHNOLOGY TBK	ID	0,0700659	0,129118	0,023109
49	PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK	ID	0,0931227	0,205225	0,115971
50	PT FAP AGRI TBK	ID	0,0484535	0,082229	0,017787

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FP 2021	FP 2022	FP 2023
51	THAI VEGETABLE OIL PCL	TH	0,1549622	0,087101	0,055793
52	COSCO CAPITAL INC	PH	0,0335526	0,032278	0,032495
53	GUAN CHONG BERHAD	MY	0,0442967	0,040272	0,018344
54	PT SIANTAR TOP TBK	ID	0,1575574	0,136030	0,167393
55	BUMITAMA AGRI LTD	SG	0,0973319	0,142029	0,127343
56	PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK	ID	0,1094186	0,164981	0,043373
57	SAPPE PCL	TH	0,2271532	0,143193	0,189112
58	HANOI BEER ALCOHOL AND BEVERAGE JOINT STOCK CORPORATION	VN	0,0429548	0,064050	0,047011
59	PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK	ID	0,0676651	0,104646	0,084516
60	KIDO GROUP CORPORATION	VN	0,0419537	0,025891	0,011555
61	DIAMOND FOOD INDONESIA TBK, PT	ID	0,0550248	0,054940	0,043420
62	THANH THANH CONG - BIEN HOA JOINT STOCK COMPANY	VN	0,0315101	0,031541	0,017947
63	PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK	ID	0,0837398	0,083470	0,060890
64	BEST WORLD INTERNATIONAL LIMITED	SG	0,2009713	0,184112	0,139299
65	OCEANUS GROUP LIMITED	SG	0,0489657	-0,078918	-0,010177
66	DUTCH LADY MILK INDUSTRIES BERHAD	MY	0,3536633	0,054812	0,076456

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FP 2021	FP 2022	FP 2023
67	KHON KAEN SUGAR INDUSTRY PCL	TH	0,0148306	0,031722	0,022704
68	PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK	ID	0,0275386	0,033184	0,021033
69	CONG TY CO PHAN VINH HOAN	VN	0,1257732	0,170524	0,076968
70	SARAWAK OIL PALMS BERHAD	MY	0,1094937	0,098009	0,057712
71	AEON CO.(M) BHD	MY	0,0145472	0,020499	0,021984
72	LEONG HUP INTERNATIONAL BERHAD	MY	0,0134922	0,033205	0,046232
73	PT TIGARAKSA SATRIA TBK	ID	0,1413346	0,114339	0,100096
74	PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK	ID	0,0426077	0,057771	0,066356
75	7-ELEVEN MALAYSIA HOLDINGS BERHAD	MY	0,0195993	0,024979	0,103413
76	ASIAN SEA CORPORATION PUBLIC COMPANY LIMITED	TH	0,1419930	0,098416	0,033542
77	PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK	ID	0,3433008	0,041550	-0,375203
78	PT UNI-CHARM INDONESIA TBK	ID	0,0616793	0,037394	0,051200
79	FAR EAST HOLDINGS BHD	MY	0,1039458	0,124748	0,057894
80	PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK	ID	0,3427331	0,054680	0,058554
81	KIM LOONG RESOURCES BERHAD	MY	0,1080245	0,128408	0,117568
82	PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK	ID	0,1340410	0,109185	0,141100
83	ICHITAN GROUP PCL	TH	0,0769421	0,086876	0,152726

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FP 2021	FP 2022	FP 2023
84	YEO HIAP SENG LTD	SG	-0,0042531	0,003630	0,010362
85	HAP SENG PLANTATIONS HOLDINGS BERHAD	MY	0,0945523	0,086888	0,037646
86	THE KEEPERS HOLDINGS INC	PH	0,1119758	0,113836	0,153371
87	SIME DARBY PLANTATION BERHAD	MY	0,0743246	0,079879	0,058333
88	UNIVERSAL ROBINA CORPORATION	PH	0,1527850	0,082117	0,067061
89	SHENG SIONG GROUP LTD	SG	0,1797428	0,169788	0,160987
90	PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK	ID	0,1838708	0,158664	0,102060
91	DELFI LIMITED	SG	0,0804488	0,111102	0,109884
92	SRINANAPORN MARKETING PUBLIC COMPANY LIMITED	TH	0,1146620	0,101741	0,121676
93	GFPT PCL	TH	0,1052839	0,087315	0,054339
94	KARMARTS PUBLIC COMPANY LIMITED	TH	0,0098635	0,154048	0,155525
95	TAOKAENOI FOOD & MARKETING PCL	TH	0,1707885	0,135380	0,229749
96	PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK	ID	0,0527253	0,078584	0,051910
97	PT TELADAN PRIMA AGRO TBK	ID	0,0530298	0,109862	0,083299
98	KECK SENG (MALAYSIA) BERHAD	MY	0,0286712	0,069032	0,079049
99	PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL	ID	0,2037853	0,221789	0,189815

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FP 2021	FP 2022	FP 2023
100	FOOD EMPIRE HOLDINGS LIMITED	SG	0,0573488	0,157530	0,140251

Lampiran 4

Tabulasi *Financial Stability*

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FS 2021	FS 2022	FS 2023
1	WILMAR INTERNATIONAL LIMITED	SG	3,277281719	4,024031347	2,536159223
2	CP ALL PCL	TH	1,642019368	1,668104568	2,162854876
3	CP AXTRA PCL	TH	2,635388509	1,796072747	1,958641292
4	THAI BEVERAGE PCL	TH	5,306331092	6,028001791	5,648615345
5	PT UNILEVER	ID	30,2075039	29,2974501	28,81704289
6	MASAN GROUP CORPORATION	VN	6,841547576	2,619240611	1,201885174
7	SAN MIGUEL FOOD AND BEVERAGE, INC	PH	6,723126555	6,631253853	6,573706309
8	PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK	ID	13,48091095	11,584556	14,6768841
9	CONG TY CO PHAN	VN	19,78548081	17,60716273	16,88926592
10	NESTLE (MALAYSIA) BERHAD	MY	19,19925044	17,553418	18,6011856
11	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	ID	5,505891663	4,105157972	5,948858993
12	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK	ID	10,28942553	7,439890955	5,776685525
13	EMPERADOR INC	PH	7,838602875	7,167524846	5,960268097
14	CHAROEN POKPHAND FOODS PCL	TH	1,798861195	1,735738666	-1,169739242
15	PPB GROUP BERHAD	MY	5,639830598	7,713897243	4,956914993
16	IOI CORPORATION BERHAD	MY	8,796251193	10,25703548	6,443455472
17	KUALA LUMPUR KEPONG BHD	MY	8,10708031	7,24217218	2,982783503

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FS 2021	FS 2022	FS 2023
18	OLAM INTERNATIONAL LIMITED	SG	2,252555267	2,678127463	1,698448267
19	SAIGON BEER - ALCOHOL - BEVERAGE CORPORATION	VN	12,1244296	15,20566482	12,15194001
20	PT GUDANG GARAM TBK	ID	6,335781622	3,348050163	5,874292826
21	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	ID	4,383634292	3,667408728	4,37012321
22	BERLI JUCKER PCL	TH	1,470287387	1,751661393	1,690874855
23	CARABAO GROUP PCL	TH	15,05943622	11,45873731	9,91265317
24	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK	ID	7,088928149	9,330158874	9,986136529
25	PT MAYORA INDAH TBK	ID	6,055696287	8,78607371	13,42784833
26	OSOTSPA PCL	TH	12,05882802	7,490797733	9,913330083
27	QL RESOURCES BHD	MY	4,505388541	6,643412834	8,061846334
28	THAI UNION GROUP PCL	TH	4,897347777	4,040274472	-8,470525865
29	FRASER & NEAVE HOLDINGS BHD	MY	10,95622764	9,22657577	10,56885845
30	CENTURY PACIFIC FOOD, INC	PH	11,48299543	10,39744184	10,87936919
31	ROBINSONS RETAIL HOLDINGS INC	PH	3,538325601	4,253595939	2,825371295
32	PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK	ID	14,15944493	17,08958623	17,66785002
33	PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK	ID	31,01752781	27,10172817	24,46562276

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FS 2021	FS 2022	FS 2023
34	FIRST RESOURCES LIMITED	SG	8,690324895	17,78468704	8,292202749
35	HEINEKEN MALAYSIA BERHAD	MY	22,59720378	29,33211448	31,0228916
36	FRASER & NEAVE LTD	SG	2,988832954	2,826839033	2,870081534
37	CARLSBERG BREWERY MALAYSIA BERHAD	MY	26,0061179	30,45780805	32,94936307
38	GENTING PLANTATIONS BERHAD	MY	5,060944097	5,475371935	3,193016042
39	PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK	ID	7,134823546	4,436242784	2,882141352
40	UNITED PLANTATIONS BERHAD	MY	16,49533562	18,17944064	21,73403446
41	PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK	ID	6,367644068	5,89355403	7,870652919
42	FGV HOLDINGS BERHAD	MY	6,565779735	7,400739562	1,398425254
43	PT ASTRA AGRO LESTARI TBK	ID	6,587471702	6,028893072	3,87373923
44	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK	ID	17,21040179	13,09058086	15,59719157
45	PT MULTI BINTANG INDONESIA TBK	ID	22,7965129	27,41160782	31,30305074
46	BRITISH AMERICAN TOBACCO (MALAYSIA) BERHAD	MY	20,60348373	19,45714397	16,73079009
47	JAPFA LTD	SG	2,96688629	1,79237829	-1,409631197

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FS 2021	FS 2022	FS 2023
48	PT SINAR MAS AGRO RESOURCES & TECHNOLOGY TBK	ID	7,060979697	12,9449975	2,517879502
49	PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK	ID	9,37727932	20,55493161	11,67049248
50	PT FAP AGRI TBK	ID	4,932790465	8,275001376	2,044412729
51	THAI VEGETABLE OIL PCL	TH	15,55385409	8,779846308	5,73286685
52	COSCO CAPITAL INC	PH	3,554313024	3,417624053	3,443789614
53	GUAN CHONG BERHAD	MY	4,522610734	4,143748936	2,019270483
54	PT SIANTAR TOP TBK	ID	15,81344009	13,66292079	16,79282089
55	BUMITAMA AGRI LTD	SG	9,839443606	14,25116191	12,79305115
56	PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK	ID	10,94960893	16,51112871	4,378823716
57	SAPPE PCL	TH	10,75259115	14,37443385	18,94877977
58	HANOI BEER ALCOHOL AND BEVERAGE JOINT STOCK CORPORATION	VN	4,364578757	6,436002983	4,751351932
59	PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK	ID	6,87114539	10,52205564	8,521842852
60	KIDO GROUP CORPORATION	VN	4,32236694	2,77872843	1,655487083
61	DIAMOND FOOD INDONESIA TBK, PT	ID	5,644921889	5,633299704	4,527489821
62	THANH THANH CONG - BIEN HOA JOINT STOCK COMPANY	VN	3,378781703	3,325092896	2,091769421

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FS 2021	FS 2022	FS 2023
63	PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK	ID	8,472740899	8,455473475	6,238894085
64	BEST WORLD INTERNATIONAL LIMITED	SG	20,13748636	18,44648866	13,98039952
65	OCEANUS GROUP LIMITED	SG	10,26736824	-12,47421567	-34,53567741
66	DUTCH LADY MILK INDUSTRIES BERHAD	MY	35,38647903	5,567847979	7,7156285
67	KHON KAEN SUGAR INDUSTRY PCL	TH	1,847035036	3,36000828	2,529371956
68	PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK	ID	2,950727012	3,496547865	2,39541854
69	CONG TY CO PHAN VINH HOAN	VN	12,65198359	17,08783356	7,79358535
70	SARAWAK OIL PALMS BERHAD	MY	11,01157425	9,87359871	5,902721484
71	AEON CO.(M) BHD	MY	1,66901165	2,216349771	2,375880022
72	LEONG HUP INTERNATIONAL BERHAD	MY	1,645028467	3,441164891	4,726554197
73	PT TIGARAKSA SATRIA TBK	ID	14,16660427	11,47279069	10,05814172
74	PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK	ID	4,321847431	5,829777991	6,715676052
75	7-ELEVEN MALAYSIA HOLDINGS BERHAD	MY	2,398520128	2,852268886	10,48841933
76	ASIAN SEA CORPORATION PUBLIC COMPANY LIMITED	TH	14,24353907	9,924321459	3,621845221
77	PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK	ID	34,35893047	4,390863269	-37,52744677

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FS 2021	FS 2022	FS 2023
78	PT UNI-CHARM INDONESIA TBK	ID	6,272952199	3,904709378	5,248024161
79	FAR EAST HOLDINGS BHD	MY	10,47418449	12,53698528	5,947845668
80	PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK	ID	34,28301213	5,555120008	5,94511352
81	KIM LOONG RESOURCES BERHAD	MY	10,86573481	12,89865816	11,8305446
82	PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK	ID	13,45544118	10,98184982	14,15674678
83	ICHITAN GROUP PCL	TH	7,8172813	8,791344356	15,32655471
84	YEO HIAP SENG LTD	SG	-2,687594994	2,840334658	1,891096166
85	HAP SENG PLANTATIONS HOLDINGS BERHAD	MY	9,549745998	8,783923765	3,99263768
86	THE KEEPERS HOLDINGS INC	PH	11,27559857	11,44023386	15,39282591
87	SIME DARBY PLANTATION BERHAD	MY	7,437706964	7,996736175	5,84010803
88	UNIVERSAL ROBINA CORPORATION	PH	15,32667388	8,292461956	6,808119889
89	SHENG SIONG GROUP LTD	SG	18,00568785	17,01507879	16,1382191
90	PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK	ID	18,41875569	15,91172511	10,28042001
91	DELFI LIMITED	SG	8,13362523	11,16823532	11,05097048
92	SRINANAPORN MARKETING PUBLIC COMPANY LIMITED	TH	10,60931853	10,23749011	12,22790246
93	GFPT PCL	TH	1,774322313	8,815510051	5,567144452

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FS 2021	FS 2022	FS 2023
94	KARMARTS PUBLIC COMPANY LIMITED	TH	17,12448866	15,44394983	15,60319293
95	TAOKAENOI FOOD & MARKETING PCL	TH	5,39300115	13,59035333	23,00198612
96	PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK	ID	5,396670332	7,927602414	5,295870305
97	PT TELADAN PRIMA AGRO TBK	ID	11,49646677	11,02796743	8,384410435
98	KECK SENG (MALAYSIA) BERHAD	MY	3,193785836	7,031197193	8,025915915
99	PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL	ID	20,41648985	22,21657184	19,02370768
100	FOOD EMPIRE HOLDINGS LIMITED	SG	5,8631384	15,79763814	14,08521357

Lampiran 5

Tabulasi *Firm's Value*

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FV 2021	FV 2022	FV 2023
1	WILMAR INTERNATIONAL LIMITED	SG	0,9434267892	0,9463457029	0,9053509259
2	CP ALL PCL	TH	1,254531221	1,349322393	1,217442502
3	CP AXTRA PCL	TH	1,273710011	1,241108079	0,9855584842
4	THAI BEVERAGE PCL	TH	1,422827207	1,293511649	1,294118588
5	PT UNILEVER	ID	8,996170392	10,57018523	8,878515629
6	MASAN GROUP CORPORATION	VN	2,265211115	1,677570104	1,391015807
7	SAN MIGUEL FOOD AND BEVERAGE, INC	PH	1,92887776	1,205061352	1,371738387
8	PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK	ID	2,564416437	2,269224939	2,342007223
9	CONG TY CO PHAN	VN	3,713585492	3,603592294	3,017247844
10	NESTLE (MALAYSIA) BERHAD	MY	11,34805756	10,06122238	8,537301966
11	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	ID	1,394169131	1,512950853	1,51330716
12	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK	ID	3,043051312	2,664380729	2,351479395
13	EMPERADOR INC	PH	2,934386672	2,668295513	2,564782163
14	CHAROEN POKPHAND FOODS PCL	TH	0,9136573141	0,9012640575	0,8608356411
15	PPB GROUP BERHAD	MY	0,9688339565	0,9392250325	0,7547655027
16	IOI CORPORATION BERHAD	MY	32,31283238	29,63882237	1,451464381
17	KUALA LUMPUR KEPONG BHD	MY	1,268651282	1,209178396	1,232023198

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FV 2021	FV 2022	FV 2023
18	OLAM INTERNATIONAL LIMITED	SG	0,9900106826	0,5651466028	0,6602261562
19	SAIGON BEER - ALCOHOL - BEVERAGE CORPORATION	VN	3,435090827	3,391957149	2,624244088
20	PT GUDANG GARAM TBK	ID	0,9954295323	0,7377857426	0,7646775616
21	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	ID	0,8245663603	0,8083797736	0,7650912697
22	BERLI JUCKER PCL	TH	1,009221038	1,050963419	0,9241803143
23	CARABAO GROUP PCL	TH	6,701617256	5,300877237	4,642515553
24	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK	ID	2,49887365	4,205892953	4,094113875
25	PT MAYORA INDAH TBK	ID	2,719666247	2,933100403	2,692098362
26	OSOTSPA PCL	TH	4,05710128	3,538866191	3,031499369
27	QL RESOURCES BHD	MY	2,918833371	3,128773383	3,037592618
28	THAI UNION GROUP PCL	TH	1,171434568	0,9481858566	1,004894245
29	FRASER & NEAVE HOLDINGS BHD	MY	2,920347947	2,178349466	2,159690774
30	CENTURY PACIFIC FOOD, INC	PH	2,925730251	2,295393501	2,489702272
31	ROBINSONS RETAIL HOLDINGS INC	PH	1,167312756	1,022186327	0,863139187
32	PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK	ID	4,976063867	5,573826566	4,672098189
33	PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK	ID	6,524448448	5,690627724	4,177844587

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FV 2021	FV 2022	FV 2023
34	FIRST RESOURCES LIMITED	SG	1,261880614	1,179106018	1,166449699
35	HEINEKEN MALAYSIA BERHAD	MY	6,421974252	6,059160598	6,478446736
36	FRASER & NEAVE LTD	SG	0,7145042369	0,6526938796	0,6367300082
37	CARLSBERG BREWERY MALAYSIA BERHAD	MY	8,32849847	7,465187952	6,563907634
38	GENTING PLANTATIONS BERHAD	MY	1,081762235	1,049355306	0,9605617385
39	PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK	ID	1,247187282	1,046836841	0,9903295583
40	UNITED PLANTATIONS BERHAD	MY	1,980714646	2,043795301	2,391761633
41	PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK	ID	3,413199592	3,186316446	2,609767965
42	FGV HOLDINGS BERHAD	MY	0,9004669991	0,8305345701	0,8525969254
43	PT ASTRA AGRO LESTARI TBK	ID	0,905044646	0,7675982731	0,6864385265
44	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK	ID	2,755253911	2,520906245	2,568148033
45	PT MULTI BINTANG INDONESIA TBK	ID	6,248238802	6,270222095	5,383873592
46	BRITISH AMERICAN TOBACCO (MALAYSIA) BERHAD	MY	3,592717476	3,079507616	2,929911616
47	JAPFA LTD	SG	0,7133983743	0,7744741119	0,7235013606
48	PT SINAR MAS AGRO	ID	0,9530284847	0,8819166733	0,8090688834

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FV 2021	FV 2022	FV 2023
	RESOURCES & TECHNOLOGY TBK				
49	PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK	ID	1,346611394	1,151011991	0,962508748
50	PT FAP AGRI TBK	ID	2,066855389	2,357542512	2,75725866
51	THAI VEGETABLE OIL PCL	TH	2,136350939	1,799495585	1,65512707
52	COSCO CAPITAL INC	PH	0,5431381101	0,5458054103	0,5209027971
53	GUAN CHONG BERHAD	MY	1,460914003	1,322710416	1,072214873
54	PT SIANTAR TOP TBK	ID	2,681357912	2,327259675	2,35596871
55	BUMITAMA AGRI LTD	SG	0,880511619	0,8750661063	0,8351055534
56	PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK	ID	1,222670136	2,07365924	1,67428985
57	SAPPE PCL	TH	0,7330620852	1,115167579	1,663630479
58	HANOI BEER ALCOHOL AND BEVERAGE JOINT STOCK CORPORATION	VN	2,296469017	1,735408881	1,554475693
59	PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK	ID	2,322752914	2,327985398	2,197162061
60	KIDO GROUP CORPORATION	VN	1,475605338	1,690251776	1,784865985
61	DIAMOND FOOD INDONESIA TBK, PT	ID	1,518546022	1,335177528	1,263012718
62	THANH THANH CONG - BIEN HOA JOINT STOCK COMPANY	VN	1,230669695	1,074459349	1,023883872
63	PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK	ID	0,8222720114	0,6770157142	0,5784715917

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FV 2021	FV 2022	FV 2023
64	BEST WORLD INTERNATIONAL LIMITED	SG	1,306278284	1,395543053	1,17351674
65	OCEANUS GROUP LIMITED	SG	5,82876332	2,947932102	1,918635855
66	DUTCH LADY MILK INDUSTRIES BERHAD	MY	3,513718712	2,822502233	2,103623917
67	KHON KAEN SUGAR INDUSTRY PCL	TH	0,9256248511	0,8809782944	0,7747767591
68	PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK	ID	0,64854062	0,5951791081	0,5494734861
69	CONG TY CO PHAN VINH HOAN	VN	1,634298208	1,440748998	1,445889269
70	SARAWAK OIL PALMS BERHAD	MY	0,797456602	0,7685137586	0,7379249993
71	AEON CO.(M) BHD	MY	1,040406496	1,021460573	0,9370825511
72	LEONG HUP INTERNATIONAL BERHAD	MY	0,9299205317	0,8812498284	0,8631936707
73	PT TIGARAKSA SATRIA TBK	ID	2,371595763	2,070364744	1,815576291
74	PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK	ID	1,742922372	1,952023246	2,344027262
75	7-ELEVEN MALAYSIA HOLDINGS BERHAD	MY	1,737174946	1,803141478	1,784638571
76	ASIAN SEA CORPORATION PUBLIC COMPANY LIMITED	TH	2,431489547	1,334424495	0,7724149458
77	PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK	ID	1,062431874	0,7845623095	1,225902598
78	PT UNI-CHARM INDONESIA TBK	ID	1,139677889	0,9269545415	0,8342245637

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FV 2021	FV 2022	FV 2023
79	FAR EAST HOLDINGS BHD	MY	1,289296986	1,445849474	1,415711667
80	PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK	ID	1,432254196	0,9964154734	0,9443563783
81	KIM LOONG RESOURCES BERHAD	MY	1,573302691	1,617668879	1,801677665
82	PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK	ID	4,440501031	4,044637355	4,050836349
83	ICHITAN GROUP PCL	TH	1,958171587	2,153575986	3,021945027
84	YEO HIAP SENG LTD	SG	0,8939142671	0,7499815935	0,7130145359
85	HAP SENG PLANTATIONS HOLDINGS BERHAD	MY	0,87048042	0,8441452262	0,7624078818
86	THE KEEPERS HOLDINGS INC	PH	1,502452512	1,251250158	1,325137629
87	SIME DARBY PLANTATION BERHAD	MY	1,268558738	1,421921335	1,327338817
88	UNIVERSAL ROBINA CORPORATION	PH	2,126988137	2,060917005	1,770517581
89	SHENG SIONG GROUP LTD	SG	3,407038025	3,58008451	3,299081298
90	PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK	ID	0,4711827781	1,962712235	1,766092829
91	DELFI LIMITED	SG	1,29289344	1,268454484	1,600764077
92	SRINANAPORN MARKETING PUBLIC COMPANY LIMITED	TH	3,006932117	4,15454218	3,57085673
93	GFPT PCL	TH	1,064254845	0,9762020324	0,8689792636
94	KARMARTS PUBLIC	TH	2,231863129	3,652818497	3,613120615

No	Nama Perusahaan	Kode Negara	FV 2021	FV 2022	FV 2023
	COMPANY LIMITED				
95	TAOKAENOI FOOD & MARKETING PCL	TH	3,498521084	5,337327484	4,363318743
96	PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK	ID	0,8741597385	0,8827760815	0,8141634438
97	PT TELADAN PRIMA AGRO TBK	ID	2,218667489	2,019987967	1,620904528
98	KECK SENG (MALAYSIA) BERHAD	MY	0,5813500797	0,5591755453	0,6525212632
99	PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL	ID	1,744526889	2,760880673	2,907480278
100	FOOD EMPIRE HOLDINGS LIMITED	SG	1,233670606	0,9383519816	1,387981264

Lampiran 6

Output Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	300	.2222	.9316	.593932	.1529263
Financial Performance	300	-37.5200	35.3700	9.262767	7.9016721
Financial Stability	300	-37.5300	35.3900	9.279933	8.2841290
Firms Value	300	.4712	32.3128	2.323912	2.9533745
Valid N (listwise)	300				

Lampiran 7

Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		300	300	300
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.25066596	.24918060	.24995303
Most Extreme Differences	Absolute	.071	.072	.076
	Positive	.071	.072	.065
	Negative	-.067	-.067	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.230	1.240	1.312
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097	.093	.064

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 8

Output Uji Heteroskedastisitas

PERSAMAAN 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.186	.022		8.351	.000
	CSR	.062	.043	.083	1.433	.153

a. Dependent Variable: ABS_RES1

PERSAMAAN 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.179	.022		8.119	.000
	CSR	.075	.043	.101	1.746	.082

a. Dependent Variable: ABS_RES2

PERSAMAAN 3

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.176	.022		8.031	.000
	CSR	.083	.042	.113	1.963	.051

a. Dependent Variable: ABS_RES3

Lampiran 9

Output Uji Autokorelasi

PERSAMAAN 1

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.312[a]	.097	.094	.25109	1.944

a. Predictors: (Constant), CSR
b. Dependent Variable: Financial Performance

1,817 < 1,944 < 2,183

PERSAMAAN 2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.310[a]	.096	.093	.24960	1.958

a. Predictors: (Constant), CSR
b. Dependent Variable: Financial Stability

1,817 < 1,958 < 2,183

PERSAMAAN 3

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.294[a]	.087	.084	.25037	1.952

a. Predictors: (Constant), CSR
b. Dependent Variable: Firms Value

1,817 < 1,952 < 2,183

Lampiran 10

Output Analisis Regresi Linear Sederhana

HIPOTESIS 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.312[a]	.097	.094	.25109

a. Predictors: (Constant), CSR

R^2 = 0,094 (9,4%, sisa = 90,6%)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.028	1	2.028	32.164	.000[b]
	Residual	18.787	298	.063		
	Total	20.815	299			

a. Dependent Variable: Financial Performance

b. Predictors: (Constant), CSR

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.753	.044		16.980	.000
	CSR	.488	.086	.312	5.671	.000

a. Dependent Variable: Financial Performance

Y1 = 0,753 + 0,488X

HIPOTESIS 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310[a]	.096	.093	.24960

a. Predictors: (Constant), CSR

R^2 = 0,093 (9,3%, sisa = 90,7%)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.967	1	1.967	31.579	.000[b]
	Residual	18.565	298	.062		
	Total	20.533	299			

a. Dependent Variable: Financial Stability

b. Predictors: (Constant), CSR

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.758	.044		17.174	.000
	CSR	.481	.086	.310	5.619	.000

a. Dependent Variable: Financial Stability

Y2 = 0,758 + 0,481X

HIPOTESIS 3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294[a]	.087	.084	.25037

a. Predictors: (Constant), CSR

R^2 = 0,084 (8,4%, sisa = 91,6%)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.771	1	1.771	28.260	.000[b]
	Residual	18.680	298	.063		
	Total	20.452	299			

a. Dependent Variable: Firms Value

b. Predictors: (Constant), CSR

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.768	.044		17.346	.000
	CSR	.457	.086	.294	5.316	.000

a. Dependent Variable: Firms Value

Y3 = 0,768 + 0,457X